

**PERAN PROGRAM BANK SAMPAH CITRA AUR DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DI KELURAHAN
MEDAN MAIMUN**

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD RIZKY

2103090025

Program Studi Kesejahteraan Sosial Konsentrasi



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : Muhammad Rizky
NPM : 2103090025
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada Hari, Tanggal : Selasa, 21 Oktober 2025
Waktu : Pukul 08:00 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.

PENGUJI II : Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos, M.Sos

PENGUJI III : Dr. EFENDI AUGUS, M.Si

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc., Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP

Assoc., Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom



BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : MUHAMMAD RIZKY
NPM : 213090025
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : PERAN PROGRAM BANK SAMPAH CITRA AUR
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA DI KELURAHAN AUR KECAMATAN
MEDAN MAIMUN

Medan, 06 Agustus 2025

Pembimbing


Dr. EFENDI AUGUS., M.Si
NIDN: 0101025902

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos, M.Sos
NIDN: 0101018701


Assoc., Prof. Dr., ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Muhammad Rizky**, NPM **2103090025**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 21 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



Muhammad Rizky

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarkatuh

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Peran Program Bank Sampah Citra Aur dalam Meningkatkan Kesejahteraan di Kelurahan Medan Maimun”* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyusunan skripsi ini tidaklah mudah dan tidak pula berjalan tanpa kendala. Di dalam prosesnya, penulis menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi teknis, metodologis, maupun emosional. Namun, dengan niat yang tulus, tekad yang kuat, serta dukungan dari berbagai pihak, akhirnya penulis mampu menyelesaikan penelitian ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, doa, semangat, dan dorongan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang paling dalam penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta:

Ayahanda Elismanto, sosok pejuang kehidupan sejati yang dengan kerja keras, pengorbanan, dan doanya telah menjadi sumber kekuatan terbesar penulis. Terima kasih atas kasih sayang, didikan, serta nasihat yang tak pernah berhenti, bahkan ketika lelah menghampiri.

Ibunda tercinta, Almarhumah Destri Krisnayanti, yang telah mendahului penulis menghadap Sang Khalik. Meski raga Ibu tak lagi hadir di dunia ini, namun cinta, semangat, dan nilai-nilai kehidupan yang Ibu tanamkan akan senantiasa hidup dan mengiringi setiap langkah penulis. Semoga Allah SWT memberikan tempat terbaik di sisi-Nya untuk Ibu. Aamiin ya Rabbal ‘alamin.

Penulis juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, atas kesempatan dan fasilitas yang telah diberikan kepada seluruh mahasiswa untuk menuntut ilmu di lingkungan kampus tercinta ini.

Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, atas segala arahan dan dukungan dalam menjalani proses akademik.

Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom, selaku Wakil Dekan I dan

Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP, selaku Wakil Dekan III, atas perhatian dan bantuan yang selalu diberikan kepada mahasiswa, termasuk penulis, selama masa studi.

Bapak Dr. Efendi Agus, M.Si, selaku Dosen Pembimbing, yang dengan sabar dan penuh dedikasi membimbing penulis mulai dari proses awal hingga penyelesaian skripsi ini. Bimbingan, arahan, dan motivasi Bapak sangat berarti dan menjadi fondasi keberhasilan penyusunan karya ilmiah ini.

- Segenap dosen dan staf pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, atas ilmu yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan.

- Para narasumber dan masyarakat Kelurahan Medan Maimun yang telah meluangkan waktu dan bersedia memberikan data serta informasi selama proses penelitian berlangsung. Tanpa bantuan mereka, penelitian ini tidak akan tersusun dengan baik dan relevan secara empiris.

Tak lupa, ucapan terima kasih penulis haturkan kepada sahabat seperjuangan yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik ini:

Swardana Admaja, Aini Tanjung, Farhan Syahputra, Fachrul Rasyid, Mamet, dan Rita — terima kasih atas canda tawa, semangat, kerja sama, dan kebersamaan yang tak tergantikan dalam melewati segala suka dan duka selama perkuliahan. Semoga ikatan persahabatan ini terus terjaga sampai kapan pun.

Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan pula kepada **Kakanda Rosa Pratiwi Putri, S.Sos. (Kak Ocha)** yang telah menjadi penasehat pribadi, pemberi

motivasi, sekaligus mentor yang sabar dalam mendampingi proses penulisan skripsi ini. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan, dukungan moral yang terus mengalir, serta arahan yang sangat membantu. Kepercayaan tersebut menjadi tanggung jawab intelektual yang membentuk kedewasaan berpikir penulis dan menjadi pengalaman akademik yang amat berarti.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik, saran, serta masukan yang bersifat membangun dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan karya ilmiah ini di masa yang akan datang.

Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif, baik secara akademis maupun praktis, serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, peneliti, maupun pihak-pihak yang tertarik pada isu pengelolaan sampah dan kesejahteraan masyarakat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 18 Mei 2025

Penulis

Muhammad Rizky

2103090025

ABSTRAK

Permasalahan sampah di perkotaan, khususnya di Kota Medan, menjadi isu penting yang berdampak pada lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan jumlah penduduk dan pola hidup konsumtif menyebabkan volume sampah terus meningkat setiap tahunnya. Pengelolaan sampah yang tidak efektif menimbulkan berbagai permasalahan, seperti pencemaran tanah, air, dan udara, serta gangguan kesehatan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pembentukan Bank Sampah Citra Aur di Kelurahan Medan Maimun. Program ini bertujuan untuk mengubah pola pikir masyarakat terhadap sampah dengan cara mengedukasi pentingnya pengelolaan sampah yang baik, memilah sampah yang dapat didaur ulang, dan menjadikannya sebagai sumber ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Program Bank Sampah Citra Aur dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Medan Maimun. Melalui kegiatan edukasi dan partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah, program ini tidak hanya menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga meningkatkan pendapatan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Bank Sampah Citra Aur berkontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan kesadaran lingkungan, peningkatan ekonomi keluarga, dan terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Dengan demikian, keberadaan Bank Sampah Citra Aur diharapkan dapat menjadi model pengelolaan sampah yang efektif serta berkelanjutan bagi masyarakat perkotaan.

Kata Kunci: Pengelolaan Sampah, Bank Sampah, Kesejahteraan Masyarakat, Medan Maimun

ABSTRACT

The waste problem in urban areas, particularly in Medan City, has become a significant issue affecting both the environment and community welfare. The increasing population and consumptive lifestyle have led to a continuous rise in waste volume each year. Ineffective waste management causes various problems such as soil, water, and air pollution, as well as health issues among residents. One of the efforts made to address this problem is through the establishment of the Citra Aur Waste Bank in Medan Maimun District. This program aims to change the community's mindset toward waste by educating them about proper waste management, sorting recyclable waste, and turning it into an economic resource.

This study aims to determine the role of the Citra Aur Waste Bank Program in improving community welfare in Medan Maimun District. Through educational activities and active community participation in waste management, the program not only maintains environmental cleanliness but also increases household income. The research results show that the Citra Aur Waste Bank Program has made a significant contribution to improving community welfare by enhancing environmental awareness, supporting family income, and creating a cleaner and healthier environment. Therefore, the existence of the Citra Aur Waste Bank is expected to become an effective and sustainable model of waste management for urban communities.

Keywords: *Waste Management, Waste Bank, Community Welfare, Medan Maimun*

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Kata Pengantar.....	
Daftar Isi	i
Daftar Gambar	ii
Daftar Tabel.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Definisi Sampah	8
2.2 Konsep Pengelolaan Sampah	9
2.3 Program Bank Sampah.....	9
2.4 Kesejahteraan Keluarga dan Lingkungan.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
3.1 Jenis Penelitian	14
3.2 Kerangka Konsep	14
3.3 Lokasi Penelitian	15
3.4 Teknik Pengumpulan Data	15
3.5 Teknik Analisis Data	16
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	18
4.2 Profil Bank Sampah Citra Aur	19
4.3 Peran Bank Sampah dalam Pengelolaan Sampah	20
4.4 Dampak Program terhadap Kesejahteraan Masyarakat	23
4.5 Analisis Temuan.....	25
4.6 Tabel Data Hasil Wawancara	25
4.7 Jadwal Penelitian.....	28
4.8 Kategori Peran.....	29
4.9 Sistematika Penulisan.....	29
BAB V PENUTUP	31

5.1 Kesimpulan.....	31
5.2 Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Kerangka Konsep	17
Gambar 4.1	Lokasi Penelitian	18
Gambar 4.2	Lokasi Kawasan Bebas sampah.....	18
Gambar 4.3	Peran Fermentasi Eco Enzyme	20
Gambar 4.4	Kegiatan Pencatatan Hasil Tabungan Sampah oleh Anggota Bank Sampah Citra Aur	21
Gambar 4.5	Hasil Produk Daur Ulang Eco Enzyme dan Ecorobick	21
Gambar 4.6	Sampah yang Terpilah dalam bentuk Ecorobick	22
Gambar 4.7	Cairan Eco Enzyme Hasil dari Limbah Dapur Organik	22
Gambar 4.8	Limbah Padat Sisa Fermentasi Sampah Organik sebagai Hasil Pemrosesan Eco Enzyme	24
Gambar 4.9	Kotak Donasi untuk Pelayanan Anak-Anak yang Dikelola dari Kegiatan Sosial Berbasis Bank Sampah	24
Gambar 4.10	Edukasi Langsung Mengenai Manfaat dan Proses Pembuatan Eco Enzyme dan Sampah Dapur	25
Gambar 4.11	Lemari Edukatif yang mendukung edukasi terkait Pengelolaan Sampah	25

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Pernyataan narasumber tentang Bank Sampah Citra Aur	25
Tabel 4.2	Tahapan Jadwal Penelitian	29
Tabel 4.3	Kategori Peran.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan jumlah sampah di perkotaan menjadi isu yang krusial, termasuk di Kota Medan. Tanpa masyarakat sadari, permasalahan yang diakibatkan oleh limbah sampah semakin lama semakin besar. Masalah sampah berkaitan erat dengan pola hidup serta budaya masyarakat itu sendiri. Jumlah sampah setiap tahun semakin meningkat sejalan dan seiring meningkatnya penduduk dan kualitas kehidupan masyarakat, dan disertai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menghasilkan pula pergeseran pola hidup masyarakat yang cenderung konsumtif.

Kota Medan, sebagai salah satu kota metropolitan terbesar di Indonesia, menghadapi tantangan serius dalam pengelolaan sampah. Jumlah penduduk yang terus meningkat berkontribusi pada peningkatan volume sampah yang dihasilkan setiap harinya adalah sekitar 50.000 jiwa dengan rata-rata produksi sampah perorang berkisar antara 1 kg perharinya. Peningkatan jumlah penduduk secara langsung berkontribusi pada peningkatan volume sampah yang dihasilkan. Oleh karena itu, program pengelolaan sampah yang efektif sangat penting untuk mengatasi tantangan ini dan menjaga kebersihan lingkungan. Menurut data Badan Pusat Statistik, jumlah sampah di Medan meningkat setiap tahun yang dihasilkan oleh kota Medan diperkirakan meningkat sekitar 5-10% pertahun, maka dalam setahun total sampah dapat mencapai 365.000 ton. yang menjadi masalah lingkungan dan kesehatan masyarakat. Pengelolaan sampah yang tidak efektif bisa

menyebabkan berbagai masalah, antara lain pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan, dan penurunan kualitas hidup masyarakat.

Sampah yang tidak terkelola dengan baik dapat mencemari tanah dan sumber air, serta menjadi sarang penyakit. Sampah sering dikatakan sebagai sisa dari satu materi barang yang tidak diinginkan lagi oleh manusia. Baik dalam skala individu atau rumah tangga. Hal ini yang kemudian menjadikan manusia atau masyarakat sebagai penghasil (produsen) sampah. Sampah-sampah hasil produksi manusia biasanya bersifat anorganik (teruraikan) dan bersifat anorganik (tidak terurai).

Sampah yang ada dibiarkan begitu saja tanpa dikelola dengan baik akan dapat menjadi sarang bagi berbagai jenis vektor penyakit, seperti tikus, lalat, dan nyamuk. Misalnya, tempat genangan air di sampah dapat menjadi lokasi berkembang biaknya nyamuk *Aedes aegypti*, penyebab demam berdarah. Taufiq, A., & Iskandar, G. (2020). Begitu pula sampah organik yang membusuk dapat menghasilkan bau tidak sedap dan menciptakan lingkungan yang ideal untuk pertumbuhan bakteri dan jamur, yang dapat memicu infeksi saluran pernapasan. Rahman, A. (2019). Dampak lain dari limbah sampah akan mencemari tanah dan air. Bahan kimia berbahaya dari sampah plastik dan limbah medis dapat meresap ke dalam tanah dan air, mengancam kesehatan masyarakat yang bergantung pada sumber air tersebut. (Sari, R., & Susanto, H. (2021).

Dampak limbah sampah akan berdampak juga pada kualitas udara yang buruk dimana selama ini masyarakat melakukan pembakaran sampah yang tidak teratur dapat melepaskan asap beracun dan partikel halus ke udara, yang

dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, seperti asma dan penyakit paru-paru. Kurniawan, M. (2022). Lain lagi limbah sampah juga akan menyebabkan

terganggunya psikologi masyarakat seperti stres dan kecemasan disebabkan karena lingkungan yang kotor dan berantakan dapat menyebabkan stres dan kecemasan bagi penduduk. Rasa tidak nyaman dan ketidakpuasan terhadap kondisi lingkungan dapat mempengaruhi kesehatan mental masyarakat. Dewi, L. (2018). Dan selanjutnya akan juga berdampak karena kondisi lingkungan yang buruk dapat mengurangi kualitas hidup dan rasa aman masyarakat, yang berdampak pada kesejahteraan secara keseluruhan. Yulianti, E. (2020).

Menurut Prabowo (2020), dampak dari limbah sampah akan menimbulkan penyakit tidak menular seperti penyakit jantung dan diabetes dimana paparan terhadap limbah dan bahan kimia berbahaya dapat berkontribusi pada risiko penyakit tidak menular, seperti penyakit jantung dan diabetes, melalui mekanisme stres oksidatif. Begitu pula dampak limbah sampah akan adanya gangguan kesehatan reproduksi dimana beberapa bahan kimia yang ditemukan dalam limbah dapat mengganggu sistem hormonal dan berpotensi menyebabkan masalah kesehatan reproduksi. (Handayani, S. (2021).

Dari segi dampak ekonomi limbah sampah juga akan merasakan kerugian pada masyarakat dimana akan terjadinya pengeluaran biaya untuk pengobatan, dimana meningkatnya kasus penyakit yang diakibatkan oleh sampah dapat meningkatkan biaya pengobatan bagi individu dan pemerintah. Ini menciptakan beban tambahan pada sistem kesehatan masyarakat. (Supriadi, R. (2020). Demikian pula dampak Produktivitas masyarakat dimana limbah

sampah juga akan merasakan kerugian pada masyarakat dimana akan mengurangi produktivitas masyarakat, yang berdampak pada ekonomi lokal. (Setiawan, B. (2021).

Berdasarkan uraian yang peneliti sampaikan di atas, maka perlu dilakukan Pengelolaan sampah yang efektif agar permasalahan pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan, dan penurunan kualitas hidup masyarakat akan lebih baik. Perilaku pengelolaan sampah masyarakat yang selama ini adalah dengan cara membuang ketempat sampah sementara, kemudian di angkut oleh truk pengangkut sampah ke tempat pembuangan sampah akhir. Dan pada akhirnya tempat pembuangan akhir sampah ini akan penuh dan padat dan menggunung ini haruslah dirobah, karena hal ini akan berdampak pada semakin langkanya tempat untuk pembuangan sampah sehingga menyebabkan berserakan sampah di berbagai tempat baik lahan kosong maupun di sungai-sungai. Berdasarkan survey awal ditemukan sebagian masyarakat ada yang mengelola sampah dengan memisahkan sampah dari sisa-sisa nasi atau makanan bekas untuk diberikan kepada ternak, dan masyarakat yang tinggal disekitar sungai membuang sampah kedalam sungai, yang justru dimana dapat mengakibatkan pencemaran air sungai dan terjadi banjir. Menurut mereka dengan membuang sampah ke sungai dapat menyelesaikan masalah karena dibawa aliran sungai, dan itu menurutnya lebih praktis dibandingkan menunggu petugas kebersihan untuk mengangkut sampah-sampah ke TPA. Oleh karena itu, program pengelolaan sampah yang efektif sangat penting untuk mengatasi tantangan ini dan menjaga kebersihan lingkungan.

Dengan inisiatip beberapa penggiat kebersihan lingkungan di Kelurahan

Medan Maimun mereka mengajak masyarakat untuk mendirikan Bank Sampah yang bernama "Bank Sampah Citra Aur", dimana Bank Sampah Citra Aur di Kelurahan Medan Maimun diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengelola sampah sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan mengedukasi

masyarakat tentang pengelolaan sampah yang baik, program ini berpotensi menciptakan lingkungan yang bersih dan meningkatkan ekonomi keluarga.

Bank Sampah Citra Aur memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Medan Maimun. Bank Sampah Citra Aur memiliki beberapa programnya yaitu menyadarkan masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Melalui edukasi, warga belajar tentang daur ulang dan pengurangan sampah, yang dapat mengubah perilaku mereka dan meningkatkan kesadaran lingkungan, dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menjual sampah yang telah dipilah. Pendapatan tambahan ini dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, meningkatkan taraf hidup keluarga, dan memberikan ruang bagi investasi dalam pendidikan atau kesehatan. Program Bank sampah ini juga mendorong partisipasi aktif warga dalam pengelolaan sampah. Dengan melibatkan masyarakat, mereka merasa memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan dan komunitas, yang pada gilirannya meningkatkan rasa kebersamaan dan solidaritas.

Program Bank Sampah Citra Aur di Kelurahan Medan Maimun ini juga berkontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pendidikan, peningkatan pendapatan, pemberdayaan masyarakat, serta

peningkatan kesehatan lingkungan. Dengan keberlanjutan program ini, diharapkan akan tercipta lingkungan yang lebih baik dan masyarakat yang sejahtera.

Maka, adanya Program Bank Sampah merupakan inovasi dalam pengelolaan sampah yang bertujuan untuk mengubah pola pikir masyarakat tentang sampah. Dengan konsep ini, masyarakat diajak untuk memilah dan mengumpulkan sampah yang dapat didaur ulang, yang kemudian diolah menjadi produk bernilai. Melalui

program ini, masyarakat tidak hanya berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga mendapatkan manfaat ekonomi dari hasil penjualan sampah. Adapun Peran dari Program Bank Sampah Citra Aur di Kelurahan Medan Maimun diharapkan menjadi model pengelolaan sampah yang efektif. Program ini tidak hanya berfokus pada pengurangan volume sampah, tetapi juga pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan memberikan edukasi tentang pengelolaan sampah yang baik, program ini berpotensi mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga lingkungan, serta meningkatkan pendapatan keluarga melalui daur ulang. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2021).

Dengan adanya Program Bank Sampah Citra Aur ini dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga melalui pengelolaan sampah oleh kondisi lingkungan dan ekonomi. Dengan terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat melalui pengelolaan sampah yang baik, kualitas hidup masyarakat akan meningkat. Selain itu, program Bank Sampah juga memberikan peluang ekonomi baru bagi keluarga, yang dapat meningkatkan pendapatan dan

kesejahteraan mereka. Hal ini menciptakan sinergi antara lingkungan yang bersih dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas bahwa ada sebagian kecil kesadaran masyarakat mengelola sampah dengan baik seperti memisahkan sampah kertas, plastik dan botol, begitu pula sampah dari sisa-sisa nasi atau makanan bekas untuk diberikan kepada ternak, dan ada juga sebagian besar masyarakat yang tinggal disekitar sungai membuang sampah sembarang saja. Maka peneliti akan tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul “Peran Program Bank Sampah Citra Aur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Medan Maimun

B. Rumusan masalah

Bagaimana Peran program Bank Sampah Citra Aur dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Medan Maimun?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran program Bank Sampah Citra Aur dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Medan Maimun.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan dampaknya terhadap kesehatan dan lingkungan dan dapat menambah penghasilan ekonomi keluarga.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Sampah

Sampah sebagai sisa bahan yang mengalami perlakuan-perlakuan, baik karena telah diambil bagian utamanya atau karena pengolahan, atau karena sudah tidak ada manfaatnya yang ditinjau dari segi sosial ekonomis tidak ada harganya, yang dari segi lingkungan dapat menyebabkan pencemaran dan gangguan pelestarian alam. Sampah juga dapat dikatakan sebagai hasil sampingan dari aktifitas manusia yang sudah tidak terpakai atau dipergunakan.

Sampah sebagai hasil buangan dari kegiatan produksi dan konsumsi manusia baik dalam bentuk padat, cair, maupun gas merupakan sumber pencemaran lingkungan hidup yang dapat menyebabkan disekonomi (kemerosotan ekonomi) kawasan perkotaan. Permasalahan dalam penanganan sampah terjadi karena ketidakseimbangan antara produksi dengan kemampuan dalam pengelolaannya, *volume* sampah terus meningkat sejalan dengan penambahan penduduk, perubahan kualitas hidup dan dinamika kegiatan masyarakat. Banyaknya penduduk dan banyak pula kegiatannya, maka akan banyak pula sampah yang dihasilkan

Sampah yang tidak dikelola inilah penyebab terjadinya gangguan kesehatan karena menjadi sarang penyakit, dan menimbulkan bau yang tidak sedap, banjir, pencemaran tanah, air dan berkurangnya nilai kebersihan dan keindahan lingkungan. Sampah domestik atau sampah rumah tangga adalah merupakan salah satu jenis sampah yang memiliki andil dalam masalah persampahan yang dihadapi pemerintah. Seharusnya masyarakat sudah saatnya berperan aktif dalam menanganinya. Pengelolaan sampah rumah tangga sebaiknya dimulai dari

sumbernya yaitu di rumah tangga. Setiap rumah tangga hendaknya mengelola sampahnya masing-masing, baik secara individu maupun kelompok dalam lingkungan tempat tinggal masing-masing.

Sampah adalah segala bentuk limbah yang dihasilkan dari aktivitas manusia dan memiliki nilai ekonomis yang rendah atau tidak memiliki nilai pakai. Sampah dapat dibedakan menjadi dua kategori utama: sampah organik, yang dapat terurai secara alami, dan sampah anorganik, yang tidak dapat terurai dan memerlukan pengelolaan khusus. Pengelolaan sampah yang efektif sangat penting untuk menjaga kebersihan lingkungan, kesehatan masyarakat, dan keberlanjutan sumber daya alam.

Teori pemberdayaan masyarakat (community empowerment) menekankan pada proses peningkatan kapasitas individu dan kelompok dalam masyarakat untuk mengambil kendali atas kondisi hidup mereka. Menurut Rappaport (1987), pemberdayaan adalah "proses yang memungkinkan orang memperoleh kontrol atas kehidupan mereka." Dalam konteks pengelolaan sampah, pemberdayaan berarti memberi pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya kepada masyarakat agar mereka mampu mengelola sampah secara mandiri dan berkelanjutan.

Bank Sampah merupakan contoh nyata dari pendekatan pemberdayaan. Melalui pelatihan, edukasi, dan keterlibatan aktif, masyarakat didorong untuk tidak hanya mengelola sampah tetapi juga mendapatkan keuntungan ekonomi. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip-prinsip pembangunan berbasis masyarakat (community-based development) yang menekankan pada partisipasi, kemandirian, dan penguatan kapasitas lokal.

Everett M. Rogers dalam teori **Diffusion of Innovation** menjelaskan

bahwa perubahan sosial dapat terjadi ketika suatu inovasi diperkenalkan dan diterima oleh masyarakat. Dalam konteks ini, Bank Sampah adalah inovasi sosial-lingkungan yang bertujuan mengubah perilaku masyarakat dari membuang sampah sembarangan menjadi memilah dan memanfaatkan sampah secara produktif.

Tahapan adopsi inovasi menurut Rogers meliputi: pengetahuan, persuasi, keputusan, implementasi, dan konfirmasi. Program Bank Sampah Citra Aur telah melewati fase ini melalui edukasi, pembuktian manfaat, dan partisipasi warga. Hal ini menunjukkan keberhasilan program sebagai agen perubahan sosial.

Ekonomi sirkular adalah sistem ekonomi yang berfokus pada pengurangan limbah dan pemanfaatan ulang sumber daya. Dalam pendekatan ini, sampah dianggap sebagai bahan baku (resource) yang dapat dimanfaatkan kembali. Bank Sampah menjadi pelaksana prinsip ekonomi sirkular karena mendorong proses reuse dan recycle di tingkat rumah tangga.

Sementara itu, ekonomi hijau (green economy) adalah model pembangunan ekonomi yang menghasilkan kesejahteraan masyarakat sekaligus mengurangi risiko lingkungan. Dengan memfasilitasi pengolahan sampah menjadi produk bernilai, Bank Sampah tidak hanya menjaga lingkungan tetapi juga mendukung kesejahteraan ekonomi warga. Kedua konsep ini relevan dengan tujuan keberlanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya SDG 11 (kota berkelanjutan) dan SDG 12 (konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab).

2.2 Konsep Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pembuangan sampah. Konsep ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif sampah terhadap kesehatan masyarakat

dan lingkungan.

Pengelolaan yang efektif mengharuskan adanya partisipasi aktif dari masyarakat dalam memilah dan mengolah sampah. Menurut Undang – Undang No.

18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan, dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.

2.3 Program Bank Sampah

Apabila dilihat dari pengertiannya, Bank sampah adalah suatu system pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif didalamnya. Sistem ini akan menampung, memilah dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat

keuntungan ekonomi dari menabung sampah. Jadi semua kegiatan dalam system Bank sampah dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat. Bank menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah badan usaha di bidang keuangan yang menarik dan mengeluarkan uang dalam masyarakat. Bank dapat juga diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Sedangkan Sampah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi.

Di Bank sampah, system yang diterapkan adalah system mengelola sampah dan penampungan, kemudian memilah dan mendistribusikan sampah ke fasilitas pengolahan sampah yang lain atau kepada pihak yang membutuhkan. Ini adalah satu wujud dari usaha pengelolaan sampah dengan menerapkan prinsip 3-R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Yang diterapkan oleh Bank Sampah . Disini nilai guna barang yang sudah menjadi sampah dapat ditingkatkan, yang sebelumnya tidak berguna menjadi

barang berguna. Selain itu usaha penampungan dan pengolahan sampah dengan mendistribusikan ke fasilitas pengolahan sampah yang lain atau kepada pihak yang membutuhkan juga bisa membantu pengurangan intensitas pembuangan sampah ke TPS atau TPA.

Pemberdayaan dalam bidang lingkungan terutama sekali terkait dengan Bank Sampah dapat diketahui dari bidang kesejahteraan, maksud dari konsep sejahtera dalam Undang-Undang (UU No 6 Tahun 1974 tentang Ketentuan- Ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial dalam pasal 2 ayat 1). Jika kita ketahui dari pengertiannya, Bank Sampah adalah satu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif di dalamnya.

Sistem ini akan menampung, memilah, dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapatkan keuntungan ekonomi dari menabung sampah. Jadi semua kegiatan dalam sistem bank sampah dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat.

Hasil dari pemilahan dan pengumpulan sampah ini yang akan disetorkan ketempat pembuatan kerajinan sampah atau ke tempat pengepul sampah. Bank sampah dikelola menggunakan sistem seperti perbankan yang dilakukan oleh petugas sukarelawan. Penyeter adalah warga yang tinggal di sekitar lokasi bank sampah serta mendapat buku tabungan seperti menabung di bank.

Tujuan bank sampah adalah untuk membantu menangani pengelolaan sampah di Indonesia, untuk menyadarkan masyarakat akan lingkungan yang sehat, rapi, dan bersih, mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna dalam masyarakat untuk kerajinan dan lainnya. Jadi dengan kata lain bank sampah sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan/pengolahan sampah dan sekaligus dalam

penanganan lingkungan serta membantu meningkatkan pendapatan keluarga.

Bank sampah pertama kali didirikan pada tahun 2008 di kabupaten Bantul bernama Bank Sampah Gemah Ripah atas prakarsa masyarakat setempat, yang berarti bersamaan tahunnya dengan terbitnya UU No.18 Tahun 2008, mendahului 4 tahun terbitnya PP No.81 Tahun 2012 dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.13 Tahun 2012. Bank sampah berdiri karena adanya keprihatinan masyarakat akan lingkungan hidup yang semakin lama semakin dipenuhi dengan sampah organik dan anorganik, yang diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menangani sampah dan meningkatkan ekonomi masyarakat.

Program bank sampah tidak terlepas dari pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan merupakan usaha untuk memperbaiki kehidupan masyarakat dengan cara memberikan pemahaman, pengendalian tentang kekuatan sosial, ekonomi dan politik. Konsep pemberdayaan ini juga tidak terlepas dari pendidikan nonformal. Dalam sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nonformal pada pasal

26 ayat 3 menjelaskan bahwa pendidikan nonformal meliputi: pendidikan kecakapan hidup (*lifeskill*), Pendidikan Kepemudaan, Pendidikan Pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan fungsional, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan yang lain yang tujuannya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah dapat membantu perekonomian keluarga, dari hasil pemilahan sampah yang mereka lakukan, dan mereka jual ke Bank sampah. Bank Sampah juga membantu menjual hasil kerajinan warga. Hasil kerajinan tersebut terbuat dari sampah-sampah plastik

yang dapat dibuat menjadi barang-barang bernilai ekonomi seperti tas, bros, dll. Tabungan dari menabung sampah dan hasil penjualan kerajinan tersebut dapat menambah pendapatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Dengan adanya bank sampah ini diharapkan bisa ikut membantu mengatasi masalah sampah, serta dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Program ini merupakan inisiatif yang bertujuan untuk mengubah cara pandang masyarakat terhadap sampah. Melalui program ini, masyarakat diajak untuk memilahh sampah yang dapat di daur ulang dan menyimpannya di bank sampah. Selanjutnya, sampah tersebut akan di proses dan dijual, memberikan keuntungan ekonomi bagi masyarakat. Bank sampah tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan, tetapi juga sebagai pusat edukasi yang meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Keberadaan Bank Sampah dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan memberikan kontribusi terhadap pengurangan volume sampah. (Taufiq, M. (2020).

2.4 Kesejahteraan Keluarga dan Lingkungan

Kesejahteraan keluarga sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan yang bersih dan sehat. Lingkungan yang bersih dapat mencegah berbagai masalah kesehatan yang diakibatkan oleh sampah, seperti penyakit menular dan tidak menular, menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara lingkungan yang sehat dan kesejahteraan ekonomi keluarga. Program pengelolaan sampah yang efektif, seperti Program Bank Sampah Citra Aur, berpotensi menciptakan lingkungan yang bersih, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan mengedukasi masyarakat tentang pengelolaan sampah,

program ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan menciptakan sinergi antara lingkungan yang bersih dan kesejahteraan ekonomi. (Sari, D. (2021).

2.5 Penelitian Terdahulu.

1. Pengaruh Bank Sampah Terhadap Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus di Bank Sampah Kurabu Kota Padang Panjang) Anno Suliza, Fery Andrianus, Chairul tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitian bahwa: Bank Sampah merupakan program manajemen pengelolaan persampahan berbasis daur ulang yang digerakkan oleh peran dan partisipasi aktif anggota atau nasabahnya. Kelompok masyarakat berstatus Ibu Rumah Tangga (IRT) dinilai memiliki potensi sumberdaya yang lebih untuk berkegiatan di Bank Sampah, sedangkan pemberdayaan nasabah menjadi indikator utama keberhasilan program tersebut. Kota Padang Panjang masih mempunyai rasio beban buangan akhir sampah yang cukup tinggi meskipun telah memiliki Bank Sampah.

Tujuan penelitian untuk menganalisis beberapa variabel sehingga dapat mempengaruhi pemberdayaan Ibu Rumah Tangga. Jumlah responden sebanyak 74 orang diambil dengan purposive sampling dari Bank Sampah Kurabu di Kota Padang Panjang.

Hasil analisis dengan metode SEM-PLS menunjukkan terdapat pengaruh signifikan dari edukasi tentang pengetahuan pemanfaatan sumber daya dan penumbuhan sikap peduli lingkungan terhadap pemberdayaan nasabah yang berstatus Ibu Rumah Tangga.

2. Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pengelolaan Bank Sampah oleh Sifa Istiqomah.[7] Berdasarkan hasil penelitian bahwa Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pemberdayaan ekonomi kreatif melalui daur ulangsampah pada Bank Sampah Karang Taruna Tunjung Seto Bae Kudus. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Bank Sampah Karang Taruna Tunjung Seto memberdayakan masyarakat sekitar dengan mengadakan kegiatan daur ulang sampah menjadi barang kerajinan yang bernilai ekonomis. Dimana tahapan pemberdayaan yang berlaku di Bank Sampah Karang Taruna Tunjung Seto meliputi penyadaran, pengorganisasian, kaderisasi, dukungan teknis dan pengelolaan sistem.

Penelitian ini berkontribusi pada model pengelolaan bank sampah yang telah berhasil dalam mewujudkan sistem bank sampah yang memiliki kreatifitas sehingga dapat meningkatkan pendapat masyarakat sekitar atau berdampak ekonomi. Dampak ekonomi yang ditimbulkan akibat keberadaan Bank Sampah Karang Taruna Tunjung Seto yakni terciptanya gerakan ekonomi kreatif melalui pembuatan kerajinan dari bahan dasar sampah.

3. Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Mawar Sejadi di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai Maria Santifa, Warjio, Dumasari Harahap & Isnanini (2020) Tujuan penelitian tersebut adalah: Untuk mengetahui Bagaimana evaluasi program

pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah Mawar Bestari di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjungbalai. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam evaluasi program pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah Mawar Bestari di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjungbalai. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan melakukan pengamatan langsung atau observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi dan suatu sistem pemikiran serta peristiwa yang akan terjadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Bank Sampah Mawar Bestari di Kelurahan Sijambi berjalan cukup optimal, dengan terwujudnya tujuan evaluasi yaitu : mampu mewujudkan kerjasama yang baik antara pihak Kelurahan dengan masyarakat sehingga program Bank Sampah terlaksana dengan baik dan pemanfaatannya sangat dirasakan oleh masyarakat itu sendiri khususnya masyarakat Kelurahan Sijambi.

4. Optimalisasi Bank Sampah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Desa Randegan, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo oleh Gogor Arif Handiwibowo, Lissa Rosdiana Noer) (2020). Berdasarkan hasil penelitian bahwa Pengelolaan sampah diperlukan untuk mengurangi produksi sampah. Konsep bank sampah berbasis pemberdayaan masyarakat dianggap mampu mengelola sampah, selain agar volume dapat berkurang, sampah yang ada

dapat diubah menjadi lebih bernilai ekonomis. Desa Randegan, Kec. Tanggulangin, Kab. Sidoarjo telah menerapkan konsep bank sampah untuk mengelola sampah yang dihasilkan oleh masyarakatnya. Akan tetapi terdapat permasalahan dimana masih diperlukan peningkatan kapasitas SDM agar pengelola bank sampah dapat secara optimal melakukan pemilahan sampah hingga menghasilkan nilai ekonomis tertinggi. ITS sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Jawa Timur dengan konsep pengabdian masyarakat berkomitmen untuk memberikan knowledge yang diperlukan untuk pengelolaan sampah secara optimal. Dengan pemberian pelatihan pemilahan jenis-jenis sampah dan pemberian bantuan alat-alat bantu pengelolaan bank sampah maka bank sampah di Desa Randegan dapat lebih baik dalam pengelolaannya.

5. Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Bank Sampah di Desa Montong Baan Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur oleh Aris Doyan, Fitri Amelia Putri, Serly Surjan Ekayanti, Vandesty Harummiswari. (2019). Berdasarkan hasil penelitian bahwa Desa Montong Baan merupakan salah satu desa tertua yang ada di Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Desa ini berada ditempat yang strategis dan mudah dijangkau dari ibu kota kabupaten maupun provinsi, karena berada di tepi Jalan Negara Masbagik dan Mataram. Kendala yang terlihat di Desa Montong Baan adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah, serta disetiap dusun belum tersedia tempat penampungan sampah. Sehingga, banyak terlihat sampah-sampah yang berserakan padahal sudah terdapat lokasi

pengolahan sampah (Bank sampah) di Desa Montong Baan itu sendiri. Alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah MACADAS (Masyarakat Cerdas Daur Sampah) dan Sosialisasi Peduli Lingkungan. Tujuan dari program ini adalah untuk membantu menangani pengolahan sampah dan masyarakat dapat mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna, misalnya untuk kerajinan atau sesuatu yang memiliki nilai ekonomis serta masyarakat bisa sadar akan pentingnya peduli terhadap lingkungan. Metode yang digunakan adalah survey bank sampah yang sudah ada di Desa Montong Baan, persiapan program, sosialisasi bank sampah dan peduli lingkungan, pembuatan kerajinan dari bahan bekas, monitoring dan evaluasi.

Hasil yang diharapkan dari program pemberdayaan dan sosialisasi ini adalah masyarakat Desa Montong Baan dapat merubah paradigma lama menjadi paradigma baru tentang sampah, yang tentunya akan berdampak menjadi lebih baik bagi masyarakat, lingkungan dan perekonomian masyarakat itu sendiri.

6. Pemberdayaan Perempuan Kampung Sampora Kelurahan Cibinong Dalam Pengelolaan Sampah Rumah oleh Enok Rusmana, Haqi Fadillah, Dwi Meyliani Riswanti.(2021) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Sampah dan pengelolaannya masih menjadi masalah bersama. Diperkirakan 175.000 ton sampah dihasilkan dalam sehari dan didominasi sampah rumah tangga. Berbagai usaha dilakukan untuk menangani masalah sampah termasuk Gerakan Memilah Sampah dari Rumah. Program-program

penanganan sampah berbasis masyarakat pun digencarkan seperti Bogor Kabupatenku Green and Clean dengan menciptakan Kampung Ramah Lingkungan (KRL). Namun pada kenyataannya sampah masih menjadi masalah termasuk di Kampung Sampora, Kelurahan Cibinong, Kabupaten Bogor. Meski memiliki KRL tetapi belum berjalan maksimal. Bahkan masih banyak sampah yang dibuang ke sungai dan pinggir jalan. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan dan pemanfaatannya, kurangnya peralatan serta belum terbentuknya lembaga penyalur hasil pengelolaan dan pengendalian sampah seperti bank sampah. Sejalan dengan program pilah sampah dari rumah, maka pengabdian ini diadakan untuk memberikan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan terhadap masyarakat Kampung Sampora, khususnya melibatkan pemberdayaan ibu rumah tangga sebagai perempuan yang paling banyak beraktifitas di rumah.

Hal ini bertujuan untuk sharing ilmu mengenai cara pemilahan sampah rumah tangga, pengelolaan dan pemanfaatan sampah dengan berbasis 3R (Reuse, Reduce, Recycle) dan pembentukan bank sampah sebagai wadah untuk menampung hasil dari pemilahan dan pengelolaan sampah. Selanjutnya masyarakat juga dibuatkan alat komposter untuk pengelolaan sampah organik yang mudah digunakan oleh para ibu rumah tangga. Hasilnya, para ibu rumah tangga merasakan tambahan pengetahuan dan bersemangat melakukan pilah sampah dari rumah disertai dengan pemanfaatannya termasuk memaksimalkan bank sampah yang baru terbentuk.

7. Inovasi Program Bank Sampah Melalui Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Proses Komunikasi Perubahan Sosial oleh Hilman Ramayadi, Nopita Sariningsih.(2020).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. dengan objek yang diteliti adalah sosialisasi program bank sampah yang nantinya akan dilihat pengaruh proses adopsi inovasi yang dilakukan oleh pengurus yang diberikan kepada anggotanya. Menggunakan paradigma konstruktivis sebagai dasar kerangka berpikir. Analisis data yang digunakan adalah analisis data interaktif yang disampaikan oleh Huberman dan miles.

Hasil kesimpulan adalah Pengelolaan sampah melalui pemberdayaan masyarakat juga akan mendorong pada sistem-sistem sosial masyarakat, seperti inovasi yang diciptakan pengurus Bank Sampah Barangbang mengajak masyarakat yang awalnya tidak melihat sampah sebagai hal yang berguna menjadi sesuatu bernilai baik secara kegunaan maupun pemasukan ekonomi. Proses inovasi tersebut semata-mata tidak hanya mengajak masyarakat untuk sadar, melainkan adanya tahapan difusi inovasi yang diterapkan seperti pemberian pengetahuan, ajakan, keputusan, dilakukan hingga dirasakan manfaatnya. Sehingga paradigma diawal berubah ketika inovasi yang diberikan diterima, diadopsi dan pada akhirnya terdapat perubahan sosial dimasyarakat.

8. Pengembangan Desa Wisata dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal oleh Aditya Eka Trisnawati, Hari Wahyono, Cipto Wardoyo.(2019). Berdasarkan hasil penelitian bahwa Pembangunan sektor

pariwisata merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat baik di tingkat lokal maupun global.

Pengelolaan desa wisata yang berbasis potensi lokal memerlukan kepedulian dan partisipasi masyarakat untuk senantiasa berinovasi dan kreatif dalam mengembangkan wilayah desa yang dijadikan sebagai desa wisata. Melalui implementasi Undang-Undang No 12 tahun 2008 tentang Pemerintah Daerah telah memberikan peluang bagi pemerintah daerah untuk mengelola dan mengoptimalkan potensi daerahnya secara mandiri termasuk mengelola sektor pariwisata. Tahun 2015 merupakan tahun pertama dilaksanakannya UU No.6 Tahun 2014 Tentang Desa. Oleh karena itu, dibuat satu perancangan buku modul mengenai pengembangan desa wisata dan pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal sebagai media untuk meningkatkan added value masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial yang berkaitan dengan pengelolaan sampah dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi persepsi, sikap, dan pengalaman masyarakat terkait Program Bank Sampah Citra Aur. Melalui wawancara mendalam dan diskusi kelompok, peneliti dapat menggali informasi yang lebih dalam tentang dampak program ini terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat. Menurut Denzin dan Lincoln (dalam Anggito & Setiawan, 2021). Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang di mana menggunakan peristiwa alamiah untuk meninjau fenomena permasalahan fakta-fakta yang terjadi dan menggunakan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.

3.2. Kerangka Konsep

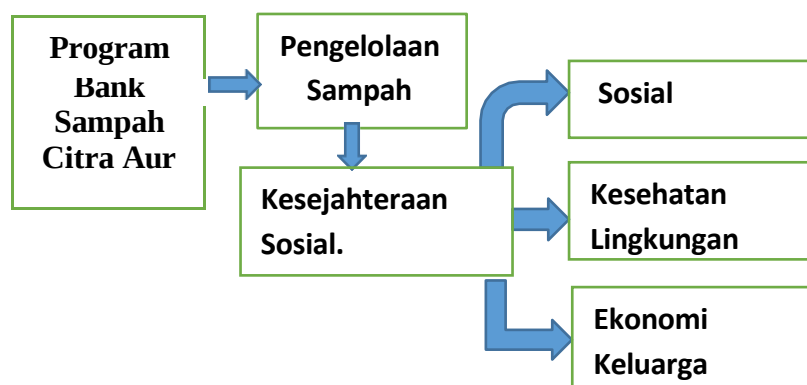
Kerangka Konsep merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Biasanya kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya. Dalam Penelitian Putri (2019:526) Konsep adalah istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan gejala secara abstrak, contohnya seperti kejadian, keadaan dan kelompok.

Diharapkan peneliti mampu memformulasikan pemikirannya ke dalam konsep secara jelas dalam kaitannya dengan penyederhanaan beberapa masalah yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Kerangka konseptual harus dimasukkan

dalam literatur otoritatif sebagai otoritas tertinggi, dan bahwa hal itu didasarkan pada kebutuhan pengguna dan prinsip-prinsip etis yang terkait dengan memenuhi kebutuhan tersebut. Lebih lanjut, dengan merekomendasikan adopsi kekhawatiran yang mengesampingkan untuk objektivitas dan ketidakberpihakan dalam membantu pengadilan untuk memahami hal-hal yang rumit.

Konsep adalah istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan gejala secara abstrak, contohnya seperti kejadian, keadaan dan kelompok. Diharapkan peneliti mampu memformulasikan pemikirannya ke dalam konsep secara jelas dalam kaitannya dengan penyederhanaan beberapa masalah yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Konsep juga merupakan petunjuk awal yang tidak hanya menjadi pengetahuan subjektif saja, dan harus diterima secara *universal* oleh seluruh khalayak (Alghadari, 2018:114-130). Kerangka konsep dari Program Bank Sampah Citra Aur adalah wadah/kelompok masyarakat yang dibentuk oleh kesadaran yang bertujuan memberikan kesadaran dalam pengelolaan sampah yang baik dan benar. Bank Sampah Citra Aur bersama pimpinan dan pengurusnya melakukan berbagai kegiatan Penyuluhan, Bimbingan dan pelatihan daur ulang sampah organik dan an-organik, dengan demikian nantinya akan tercapai apa yang akan diharapkan secara bersama yaitu : Kebersihan lingkungan, Kesehatan masyarakat dan dan menambah penghasilan ekonomi keluarga. Berikut adalah kerangka konsep dalam penelitian ini:

Gambar 3.1. Kerangka Konsep Penelitian



3.3. Definisi Konsep

Dalam hal ini definisi konsep bertujuan untuk merumuskan istilah yang digunakan secara mendasar dan penyamaan persepsi tentang apa yang akan diteliti serta menghindari salah pengertian yang akan menggambarkan tujuan penelitian. Adapun definisi konsep dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Program Bank Sampah Citra Aur dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat meliputi :

- **Peningkatan Pendapatan:** Warga mendapatkan tambahan penghasilan dari hasil penjualan sampah. Meskipun jumlahnya tidak besar, hasil tersebut digunakan untuk kebutuhan sehari-hari seperti membeli sembako, keperluan anak sekolah, atau ditabung.
- **Kesehatan Lingkungan:** Lingkungan sekitar menjadi lebih bersih dan sehat. Hal ini mengurangi genangan air dan populasi nyamuk, serta menurunkan risiko penyakit seperti diare dan demam berdarah.
- **Kesadaran Lingkungan:** Warga menjadi lebih peduli terhadap lingkungan. Mereka juga lebih aktif mengikuti kegiatan gotong royong dan sosialisasi.
- **Pemberdayaan Perempuan:** Banyak pengelola dan anggota aktif bank sampah berasal dari kalangan ibu rumah tangga. Melalui program ini, mereka memperoleh keterampilan baru, memperluas jaringan sosial, dan meningkatkan rasa percaya diri.

b. Pengelolaan Bank Sampah Citra dikelola secara sukarela oleh warga setempat dan terbuka untuk seluruh masyarakat di Kelurahan Medan Maimun. Kegiatan utamanya meliputi:

- Edukasi tentang pengelolaan sampah rumah tangga
- Penerimaan dan pemilahan sampah anorganik dari masyarakat
- Penimbangan dan pencatatan tabungan sampah
- Penjualan sampah kepada pengepul
- Pengelolaan hasil penjualan untuk tabungan warga atau kegiatan social.

3.4. Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi adalah proses pembandingan, ia bukan sekedar menggabungkan informasi yang serupa atau berkaitan. Dengan memasukkan suatu informasi pada suatu kategori, berarti ia telah diperbandingkan dengan informasi lain yang masuk dalam kategori lain. Kategorisasi juga diperlukannya data yang terstruktur dalam melakukan penelitian (Kurniawan, 2018:84-90). Kategorisasi juga merupakan penyusunan berdasarkan kategori penggolongan dan proses dan hasil pengelompokan unsur bahasa dan bagian pengalaman manusia yang di gambarkan ke dalam kategori. Dalam psikolog, kategorisasi dapat diibaratkan merupakan kesimpulan diagnosis dari gejala awal fakta yang didapat (Mahpur, 2017:78).

Berdasarkan kerangka konsep, agar teori yang dijelaskan diatas jelas penggunaanya, maka teori-teori tersebut diterjemahkan kedalam kategorisasi penelitian sebagai berikut: Berdasarkan kerangka konsep, agar teori yang dijelaskan diatas jelas penggunaanya, maka teori-teori tersebut diterjemahkan kedalam kategorisasi penelitian sebagai berikut: Berdasarkan kerangka konsep, agar teori yang dijelaskan diatas jelas penggunaanya, maka teori-teori tersebut

diterjemahkan kedalam kategorisasi penelitian sebagai berikut: Berdasarkan kerangka konsep, agar teori yang dijelaskan diatas jelas penggunaanya, maka teori-teori tersebut diterjemahkan kedalam kategorisasi penelitian sebagai berikut: Berdasarkan kerangka konsep, agar teori yang dijelaskan diatas jelas penggunaanya, maka teori-teori tersebut diterjemahkan kedalam kategorisasi penelitian sebagai berikut: Berdasarkan kerangka konsep, agar teori yang dijelaskan diatas jelas penggunaanya, maka teori-teori tersebut diterjemahkan kedalam kategorisasi penelitian sebagai berikut:

Tabel Kategori Peran

No.	Peran	Kategorisasi
1.	Bank Sampah Citra Aur	Edukasi Masyarakat Pemilahan dan Pengelolaan Sampah. Membangun Kesadaran Lingkungan. Pemberdayaan Ekonomi
2.	Kesejahteraan Sosial	Sosial Kesehatan Lingkungan Ekonomi Keluarga

3.5. Informan/Narasumber

Menurut Sugiono (Sugiono, 2007:50), Narasumber adalah orang atau lembaga yang di jadikan sasaran dalam mengumpulkan informasi yang mengetahui dengan jelas tentang keadaan ataupun masalah yang sedang di teliti. Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, dalam memilih informan ini peneliti menggunakan tehnik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang

diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti dan dipilih secara sengaja, peneliti menentukan sendiri sample yang diberikan karena berdasarkan pertimbangan tertentu dan benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Yang dimaksud pertimbangan disini adalah hanya mengambil subjek penelitian yang langsung menjawab rumusan masalah dari si peneliti.

Adapun subjek penelitian dari penelitian ini adalah 7 orang yang terdiri dari : 1 orang dari Pemerintahan Kelurahan, 1 orang dari pengurus Bank Sampah Citra Aur, dan sebanyak 5 orang anggota Bank Sampah Cira Aur. Jelasnya nama-nama dari subjek penelitian ini adalah Bapak Andri Syahputra (Lurah Kelurahan Aur), Ibu Salamah (Pengurus Bank Sampah), Ibu Ernawati (Anggota Bank Sampah), Bapak Rudi (Anggota Bank Sampah), Ibu Suryani (Anggota Bank Sampah), Bapak Darwis (Anggota Bank Sampah), Ibu Lestari (Anggota Bank Sampah), Ibu Ratna (Masyarakat Umum).

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Idrus (2009:53) Teknik Pengumpulan data adalah cara atau instrumen yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan informasi, mencari data yang akurat yang akan dijadikan panduan untuk menjawab masalah yang ingin di cari solusinya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Teknik Pengumpulan Data Primer

- **Teknik Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (Partisipatif) ataupun Nonpartisipatif. Keunggulan teknik ini

sebagaimana yang diungkap oleh (Gunawan, 2022:23) yaitu sebagai berikut:

- Teknik Pengamatan ini didasarkan pada pengalaman secara langsung.
- Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
- Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
- Sering terjadi keraguan pada peneliti, jangan-jangan yang dijanginknya ada yang “Melenceng” atau “Bias” dan memerlukan pengamatan ulang.
- Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mengerti situasi-situasi rumit.
- Dalam kasus-kasus tertentu, saat teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.

- Teknik Wawancara

Menurut Sugiono (Sugiono, 2007:50) model wawancara yang dapat dilakukan meliputi wawancara tak berencana yang terfokus dan wawancara sambil lalu. Wawancara yang tak berencana berfokus adalah pertanyaan yang diajukan secara tidak struktur, namun selalu berpusat pada satu pokok masalah tertentu.

b. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder merupakan pengumpulan data yang dilakukan melalui studi bahan-bahan kepustakaan yang relevan, hasil penelitian yang terkait dengan topik tulisan, berita media massa, dan jurnal-jurnal. Data-data yang diperoleh tersebut selanjutnya dianalisis dan dibahas dengan Teknik kualitatif dengan pendeskripsian data-daya yang diperoleh untuk menjawab permasalahan yang ada (Arifin Saleh, 2020:45-57).

3.7. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif. Menurut Kusumastuti (2019: 44) analisis data kualitatif adalah kumpulan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan observasi, pengumpulan data yang sifatnya terbuka, didasari oleh pertanyaan-pertanyaan umum dan analisis informasi dari para responden. Untuk proses analisis data model ini ada tiga proses, yaitu:

1. Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lokasi penelitian. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama kegiatan penelitian berorientasi kualitatif berlangsung.
2. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi terusan yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penarikan kesimpulan dalam proses ini adalah membuat pertanyaan atau kesimpulan secara bulat tentang suatu permasalahan yang diteliti dalam bahasa yang deskriptif dan bersifat interaktif.

3.6. Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Medan Maimun, yang merupakan salah satu wilayah di Kota Medan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keberadaan Program Bank Sampah Citra Aur yang aktif di daerah tersebut. Kelurahan Medan Maimun menghadapi tantangan signifikan dalam pengelolaan sampah, yang membuatnya menjadi lokasi yang relevan untuk penelitian ini. Data dan informasi yang diperoleh dari lokasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang peran program dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

BAB IV

ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian.

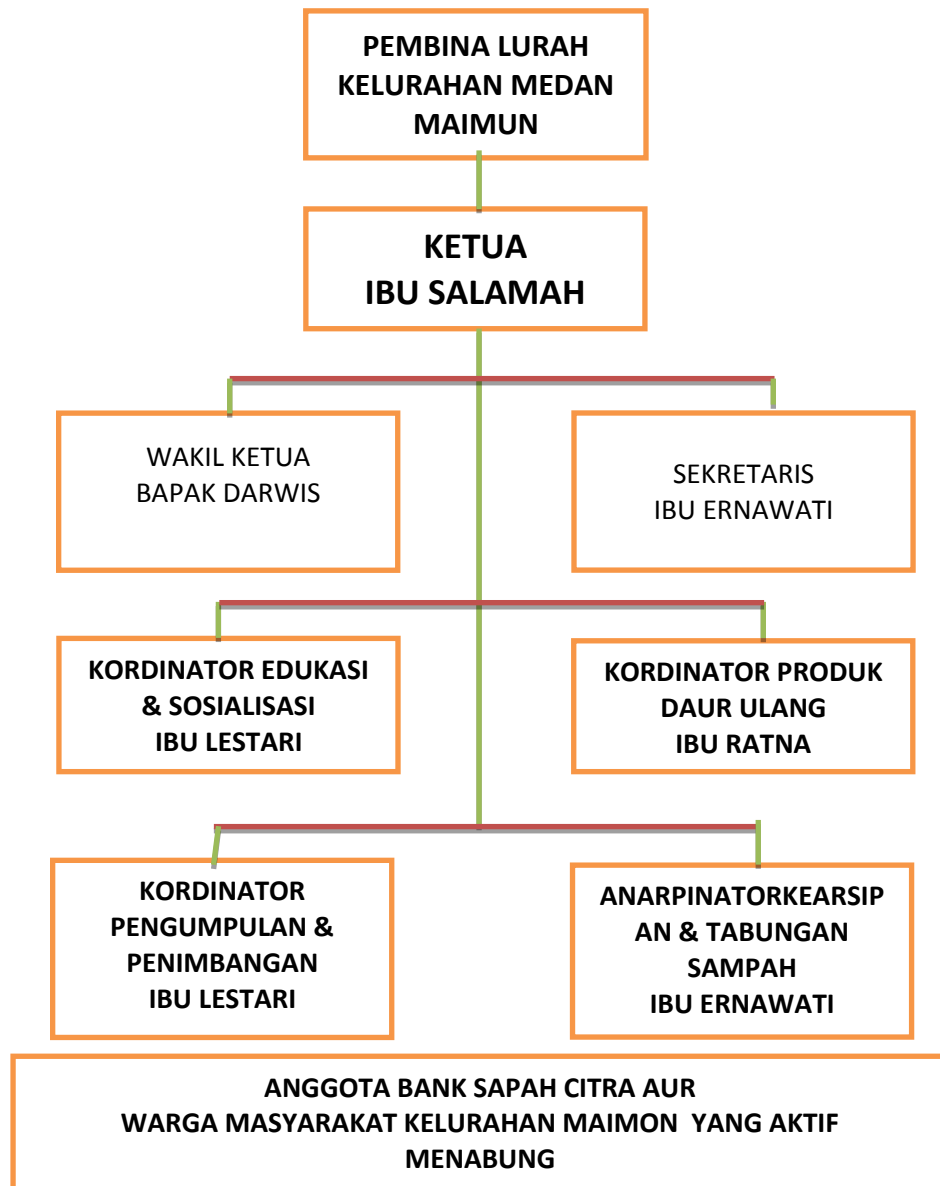
Kelurahan Medan Maimun merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Medan Maimun, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Daerah ini merupakan kawasan padat penduduk dengan kondisi sosial ekonomi yang bervariasi. Sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai pedagang, buruh harian, dan ibu rumah tangga. Kelurahan ini memiliki berbagai tantangan dalam pengelolaan sampah, terutama karena terbatasnya lahan untuk pembuangan akhir dan minimnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah sejak dari rumah.

Bank Sampah Citra Aur didirikan sebagai inisiatif dari masyarakat setempat yang peduli terhadap kondisi lingkungan. Program ini berada di bawah koordinasi tokoh masyarakat dan perangkat kelurahan yang bekerja sama dengan dinas lingkungan hidup kota Medan. Kegiatan utama yang dilakukan Bank Sampah antara lain sosialisasi, edukasi, pelatihan pemilahan sampah, dan tabungan hasil daur ulang.

4.1.1. Struktur Organisasi Bank Sampah Citra Aur Kota Medan.

Struktur organisasi Bank Sampah Citra Aur dibentuk secara partisipatif oleh masyarakat Kelurahan Medan Maimun yang peduli akan lingkungan. Berikut adalah susunan struktur organisasi:

Struktur Organisasi Bank Sampah Citra Aur



4.1.2. Visi dan Misi Bank Sampah Citra Aur Kota Medan

Visi

“Menjadi pelopor pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang berkelanjutan demi menciptakan lingkungan bersih dan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Medan Maimun.”

Misi

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemilahan dan pengelolaan sampah secara mandiri di tingkat rumah tangga.
2. Mengembangkan sistem tabungan sampah sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat.
3. Memberikan edukasi berkelanjutan melalui pelatihan, penyuluhan, dan kegiatan kreatif terkait daur ulang dan pengolahan limbah.
4. Mendorong keterlibatan aktif masyarakat, khususnya ibu rumah tangga dan generasi muda, dalam program lingkungan yang produktif.
5. Menjadi mitra strategis pemerintah dan swasta dalam membangun kawasan bebas sampah serta berkontribusi dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).
6. Mengembangkan produk hasil daur ulang sebagai bagian dari ekonomi kreatif yang ramah lingkungan dan bernilai jual.

4.1.3. Profil Bank Sampah Citra Aur Kota Medan.

Bank Sampah Citra Aur didirikan pada tahun 2021 oleh kelompok masyarakat sadar lingkungan. Bank sampah ini dikelola secara sukarela oleh warga setempat dan terbuka untuk seluruh masyarakat di Kelurahan Medan Maimun.

Kegiatan utamanya meliputi:

1. Edukasi tentang pengelolaan sampah rumah tangga
2. Penerimaan dan pemilahan sampah anorganik dari masyarakat
3. Penimbangan dan pencatatan tabungan sampah
4. Penjualan sampah kepada pengepul
5. Pengelolaan hasil penjualan untuk tabungan warga atau kegiatan social.

4.2. Analisa Data Penelitian

4.2.1. Peran Program Bank Sampah Citra Aur Kota Medan

Untuk mengetahui peran program Bank Sampah Citra Aur, terlebih dahulu penulis mengajukan daftar wawancara yang akan di tanyakan kepada anggota Bank sampah Citra Aur Kota Medan, seperti menanyakan tentang bagaimana pendekatan dalam melakukan peran program Bank Sampah Citra Aur kota Medan. Dalam hal pertanyaan tentang pendekatan yang dilakukan dalam Peran Program Bank Sampah Citra Aur, pertanyaannya adalah apa yang mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam Program Bank Sampah Citra Aur. Awalnya yang memberikan jawaban atas pertanyaan diatas adalah Bapak Andi Saputra Pak Lurah.

Menurut saya faktor yang mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam program bank sampah adalah kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan, keinginan untuk mengurangi volume sampah di wilayah kami ini, dan masyarakat juga berpotensi dapat manfaat ekonomi yang bisa diperoleh dari program Bank Sampah Citra Aur ini.

Lebih lanjut Ibu Salamah selaku pengurus Bank Sampah Citra Aur Kota Medan, menyangkut tentang yang mendorong ikut berpartisipasi adalah :

“bahwa yang mendorong masyarakat itu untuk berpartisipasi dalam program bank sampah adalah kesadaran Lingkungan mereka semakin menyadari dampak buruk sampah terhadap lingkungan, seperti pencemaran air dan tanah, serta potensi banjir. Bank sampah memberikan solusi konkret untuk mengurangi masalah ini dengan memfasilitasi pengelolaan sampah yang lebih baik”.

Berikutnya hasil wawancara dengan anggota Bank Sampah Citra Aur adalah Ibu Ernawati tentang yang mendorong berpartisipasi adalah :

Setau saya bahwa pada Bank Sampah ini masyarakat untuk berpartisipasi dalam program bank sampah adalah Bank sampah membantu mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) dengan memilah dan mendaur ulang sampah anorganik.

Selanjutnya yang mewakili anggota Bank Sampah Citra Aur dari laki-laki adalah Bapak Rudi dari faktor mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam

program bank sampah adalah :

Bahwa masyarakat dapat memperoleh manfaat ekonomi dari bank sampah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung, mereka bisa mendapatkan uang dari hasil penjualan sampah yang disetorkan ke bank sampah. Secara tidak langsung, bank sampah dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Berikutnya adalah hasil dari wawancara dengan Ibu Suryani Anggota Bank Sampah Citra Aur dari faktor mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam program bank sampah adalah :

Pada Bank Sampah Citra Aur ini kita dapat menjadi wadah bagi masyarakat untuk menciptakan usaha baru, seperti pengolahan sampah menjadi produk bernilai jual, atau membuka usaha terkait pengelolaan sampah lainnya.

Sedangkan menurut Bapak Daewis anggota Bank Sampah Citra Aur dari faktor mendorong masyarakat untuk berpartisipasi bahwa Program bank sampah ini adalah :

Bahwa pada Bank Sampah ini seringkali disertai dengan kegiatan edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan benar. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan mendorong partisipasi aktif mereka dalam program tersebut.

Selanjutnya menurut Ibu Lestari anggota Bank Sampah Citra Aur dari faktor mendorong masyarakat untuk berpartisipasi adalah ;

Karena ada dukungan dari pemerintah dan komunitas, baik dalam bentuk fasilitas, pelatihan, maupun promosi, juga sangat penting untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam bank sampah.

Berikutnya adalah menurut Ibu Ratna anggota Bank Sampah Citra Aur dari faktor mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam program bank sampah adalah:

Bahwa pada Bank Sampah Citra Aur ini sampah bisa ditukar dengan uang dan dapat dimanfaatkan untuk tambahan biaya keluarga.

Dari berbagai jawaban yang telah di berikan oleh nara sumber dalam penelitian ini tentang bagaimana pendekatan dalam melakukan peran program Bank Sampah Citra Aur kota Medan, pada umumnya nara sumber memberikan tanggapan positif dan mereka mengharapkan agar program bank sampah dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan.

Selanjutnya Peran program Bank Sampah Citra Aur menanyakan tentang bagaimana pendekatan dalam melakukan peran program Bank Sampah Citra Aur kota Medan yakni dalam proses edukasi yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah. Dengan pertanyaan sebagai berikut : Bagaimana proses edukasi yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah. Pertanyaan ini disampaikan dimulai dari pak Andi Saputra selaku Pak Lurah, menurutnya :

Bahwa untuk memberikan pengetahuan itu sangat penting diberikan kepada masyarakat, karena menurut saya proses edukasi yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah yaitu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah dan juga sekolah, kampanye kesadaran, pelatihan, dan kegiatan berbasis masyarakat.

Sedangkan menurut Ibu Salamah Pengurus Bank Sampah Citra Aur dari proses edukasi yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah ini adalah :

Jelasnya untuk memberikan pemahaman tentang sampah secara umum, sampah organik dan sampah an-organik begutu juga tentang dampak negatif sampah, pentingnya pemilahan dan daur ulang, serta cara pengelolaan sampah yang benar.

Sedangkan menurut Ibu Ernawati Anggota Bank Sampah Citra Aur dari proses edukasi yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang

pengelolaan sampah adalah :

Ini bisa untuk mengintegrasikan materi pengelolaan sampah dalam kurikulum sekolah- sekolah, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Dan akhirnya mereka bisa memahami arti pentingnya sampah ini bagi kehidupan manusia dan kelestarian lingkungan, dan juga menjaga kebersihan.

Lebih lanjut menurut Bapak Rudi Anggota Bank Sampah Citra Aur dari proses edukasi yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang Program Edukasi adalah :

Seharusnya masyarakat dapat melakukan berbagai-bagai kegiatan yang diutamakan tentang kebersihan lingkungan dimana masyarakat itu bertempat tinggal seperti membuat piket kebersihan, lomba kebersihan kelas, dan edukasi pemilahan sampah.

Sedangkan menurut Ibu Suryani Anggota Bank Sampah Citra Aur dari proses edukasi yang dilakukan untuk pembentukan kader lingkungan adalah :

Bisa juga dilakukan seperti dengan melatih siswa untuk menjadi kader lingkungan yang dapat menyebarkan informasi dan praktik pengelolaan sampah yang baik kepada teman- temannya.

Berikutnya menurut Bapak Daewis anggota Bank Sampah Citra Aur bahwa melalui kegiatan atau dari proses edukasi adalah:

Bisa dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti kampanye kesadaran dengan pemasangan poster dan spanduk untuk menyampaikan pesan tentang pentingnya pengelolaan sampah dan cara-cara yang benar.

Sedangkan menurut Ibu Lestari anggota Bank Sampah Citra Aur tentang proses edukasi ini adalah :

Dapat melakukan berbagai kegiatan yang dilakukan melalui kampanye media sosial dengan memanfaatkan platform media sosial untuk menyebarkan informasi, tips, dan cerita sukses tentang pengelolaan sampah.

Dan yang terakhir yang memberikan jawaban dari pertanyaan tentang proses

edukasi pada Bank Sampah Citra Aur ini adalah menurut Ibu Ratna anggota mengatakan bahwa :

Bahwa dalam proses edukasi bisa saja dilakukan dalam bentuk penyuluhan dengan mengadakan acara penyuluhan di tingkat masyarakat untuk memberikan informasi yang lebih mendalam tentang pengelolaan sampah.

Dari berbagai jawaban yang telah di berikan oleh nara sumber dalam penelitian ini tentang upaya edukasi yang dilakukan Bank Sampah Citra Aur ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami pentingnya pemilahan sampah, cara pengelolaan sampah yang benar untuk kehidupan manusia dan kelestarian lingkungan. Bisa juga kegiatan yang dilakukan seperti kampanye kesadaran dengan pemasangan poster dan spanduk untuk menyampaikan pesan tentang pentingnya pengelolaan sampah dan cara-cara yang benar. kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti penyuluhan di tingkat masyarakat untuk memberikan informasi yang lebih mendalam tentang pengelolaan sampah.

Selanjutnya Peran program Bank Sampah Citra Aur menanyakan tentang apa manfaat yang dirasakan oleh masyarakat setelah mengikuti program ini. Pertanyaan ini mulai disampaikan kepada Bapak Andi Saputra Pak Lurah beliau mengatakan bahwa :

Manfaat dengan adanya bank sampah Citra Aur ini banyak sekali yang sudah dirasakan oleh masyarakat. Dimana masyarakat telah mendapatkan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat setelah mengikuti program ini yakni membuat lingkungan menjadi bersih, indah serta menyehatkan.

Selanjutnya dari pertanyaan yang peneliti ajukan tentang apa manfaat yang dirasakan oleh masyarakat setelah mengikuti program ini menurut Ibu Salamah Pengurus Bank Sampah Citra Aur adalah :

iyalah sebenarnya manfaat yang dirasakan oleh masyarakat setelah mengikuti program ini menambah pendapatan sehingga masyarakat bisa menabung dan dapat membiayai pendidikan anak serta masyarakat aktif dalam mengikuti organisasi/kegiatan sosial.

Sedangkan menurut Ibu Ernawati Anggota Bank Sampah Citra Aur adapun manfaat yang dirasakan oleh masyarakat setelah mengikuti program ini yakni :

Iya seperti kita bisa membuat lingkungan menjadi bersih dengan mengelola sampah dirumahnya masing dan bisa juga sampah yang dihasilkan itu di jual ke Bank sampah dan ini tentunya menambah pendapatan masyarakat.

Sedangkan menurut Bapak Rudi dan Bapak Darwis Anggota Bank Sampah Citra Aur mengatakan jawaban yang sama tentang manfaat yang dirasakan oleh masyarakat setelah mengikuti program ini adalah :

Dengan kita mengelola sampah yang kita hasilkan inikan dapat menambah pendapatan sehingga masyarakat bisa menabung.

Selanjutnya menurut Ibu Suryani dan Ibu Lestari dan Ibu Ratna Anggota Bank Sampah Citra Aur memberikan jawaban yang sama tentang manfaat yang dirasakan oleh masyarakat setelah mengikuti program ini adalah :

Iya manfaatnya dapat membuat lingkungan menjadi bersih indah dan sehat, menambah pendapatan sehingga masyarakat bisa menabung dan dapat membiayai pendidikan anak

Dari berbagai jawaban yang telah di berikan oleh nara sumber dalam penelitian ini tentang manfaat yang dirasakan oleh masyarakat setelah mengikuti program ini masyarakat membuat lingkungan menjadi bersih, indah serta menyehatkan. program ini menambah pendapatan sehingga masyarakat bisa menabung, Iya manfaatnya dapat membuat lingkungan menjadi bersih indah dan

sehat, menambah pendapatan sehingga masyarakat bisa menabung dan dapat membiayai pendidikan anak

4.2.2. Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah Citra Aur Kota Medan

Untuk mengetahui pengelolaan sampah pada Bank Sampah Citra Aur, terlebih dahulu penulis mengajukan daftar wawancara yang akan ditanyakan kepada anggota Bank sampah Citra Aur Kota Medan, seperti menanyakan tentang cara masyarakat memilah sampah di rumah tangga mereka. Untuk pertama kali jawaban yang diberikan Bapak Andi Saputra Pak Lurah bahwa :

Ada berbagai cara masyarakat memilah sampah di rumah tangga mereka dengan menyediakan tempat sampah terpisah untuk sampah organik dan anorganik. serta mengelola sampah B3 secara terpisah. Sampah organik seperti sisa makanan dan daun bisa diolah menjadi kompos, sedangkan sampah anorganik seperti plastik, kertas, dan kaca bisa didaur ulang atau digunakan kembali.

Sedangkan menurut Ibu Salamah dan Ibu Ernawati Pengurus Bank Sampah Citra Aur cara masyarakat memilah sampah di rumah tangga mereka adalah :

Dengan mengelola sampah B3 secara terpisah. Sampah organik seperti sisa makanan dan daun bisa diolah menjadi kompos, sedangkan sampah anorganik seperti plastik, kertas, dan kaca bisa didaur ulang atau digunakan kembali. Dan kalau bisa mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan memanfaatkan wadah plastik yang ada untuk hal lain seperti pot tanaman.

Selanjutnya menurut Bapak Rudi dan Bapak Darwis Anggota Bank Sampah Citra Aur memberikan jawaban yang sama tentang cara masyarakat memilah sampah di rumah tangga adalah :

Kita harus mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan memanfaatkan wadah plastik yang ada untuk hal lain seperti pot tanaman. membiasakan membuang Sampah pada Tempatnya, dan pastikan setiap anggota keluarga membuang sampah sesuai jenisnya ke tempat sampah yang sudah

disediakan. Serta buanglah sampah setiap hari untuk menghindari bau tidak sedap.

Sedangkan menurut Ibu Suryani dan Ibu Lestari Anggota Bank Sampah Citra Aur memberikan jawaban yang sama tentang cara masyarakat memilah sampah di rumah tangga mereka adalah :

Iya harus disediakan tempat sampah terpisah setidaknya dua tempat sampah: satu untuk sampah organik (misalnya sisa makanan, daun, ranting) dan satu untuk sampah anorganik (misalnya plastik, kertas, kaca, logam). Dan bisa juga ditambahkan tempat sampah khusus untuk sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) seperti baterai, lampu bekas, atau obat-obatan bekas. membiasakan membuang Sampah pada Tempatnya, dan pastikan setiap anggota keluarga membuang sampah sesuai jenisnya ke tempat sampah yang sudah disediakan. Serta buanglah sampah setiap hari untuk menghindari bau tidak sedap.

Dan yang terakhir adalah menurut Ibu Ratna anggota Bank Sampah Citra Aur daricara masyarakat memilah sampah di rumah tangga adalah :

Kita lakukan dengan mengolah sampah organik menjadi kompos seperti sampah organik sisa makanan, daun, dan ranting bisa diolah menjadi kompos. Dan kompos bisa digunakan sebagai pupuk untuk tanaman di rumah atau disumbangkan.

Dengan melakukan langkah-langkah sederhana ini, masyarakat dapat berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mengurangi dampak negatif sampah terhadap bumi. Ada berbagai cara masyarakat memilah sampah di rumah tangga mereka dengan menyediakan tempat sampah terpisah untuk sampah organik dan anorganik. Dengan mengelola sampah berbau berbahaya dan beracun (B3) secara terpisah. Hal dapat mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan memanfaatkan wadah plastik yang ada untuk hal lain seperti pot tanaman.

Selanjutnya dalam pengelolaan sampah pada Bank Sampah Citra Aur

menanyakan tentang apa tantangan yang dihadapi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Dalam hal ini Bapak lurah Andi Saputra Pak Lurah adapun tantangan yang dihadapi masyarakat dalam pengelolaan sampah adalah :

Kalau saya perhatikan dan amati sehari-harinya ternyata rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya infrastruktur, dan belum optimalnya penerapan prinsip 3R (reduce, reuse, recycle). Selain itu, pertumbuhan jumlah sampah yang pesat tidak sebanding dengan kapasitas tempat pemrosesan akhir (TPA) yang terbatas.

Sedangkan menurut Ibu Salamah Pengurus Bank Sampah Citra Aur iyalah tantangan yang dihadapi masyarakat dalam pengelolaan sampah adalah :

Masih kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat yang belum memahami pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan dampaknya terhadap lingkungan, serta rendahnya kesadaran untuk memilah sampah, membuang sampah pada tempatnya, dan menerapkan prinsip 3R. dan kurangnya partisipasi aktif masyarakat dalam program pengelolaan sampah yang diselenggarakan oleh pemerintah atau pihak terkait.

Sedangkan menurut Ibu Ernawati Anggota Bank Sampah Citra Aur adapun tantangan yang dihadapi masyarakat dalam pengelolaan adalah

infrastruktur dan sarana prasarana yang tidak memadai seperti kurangnya tempat sampah yang memadai di berbagai lokasi, termasuk fasilitas pengolahan sampah, keterbatasan akses ke tempat pemrosesan akhir (TPA) dan fasilitas daur ulang. Dan infrastruktur pengumpulan sampah yang belum optimal, termasuk armada pengangkut sampah.

Sedangkan menurut Bapak Rudi Anggota Bank Sampah Citra Aur tantangan yang dihadapi masyarakat dalam pengelolaan sampah adalah :

pertumbuhan jumlah sampah yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi dan perubahan gaya hidup masyarakat. Adalagi keterbatasan kapasitas TPA untuk menampung volume sampah yang terus bertambah, serta peningkatan penggunaan produk sekali pakai, seperti plastik, yang sulit terurai.

Sedangkan menurut Ibu Suryani Anggota Bank Sampah Citra Aur tantangan yang dihadapi masyarakat dalam pengelolaan sampah yaitu :

sulit mencari lahan untuk tempat pembuangan sampah dimana masyarakat disekitar menolak terhadap pembangunan sampah di dekat permukiman mereka, serta keterbatasan lahan yang tersedia untuk pembangunan fasilitas pengelolaan sampah.

Sedangkan menurut Bapak Daewis anggota Bank Sampah Citra Aur tantangan yang dihadapi masyarakat dalam pengelolaan sampah belum lagi optimalnya penerapan prinsip 3R, seperti :

rendahnya kesadaran masyarakat untuk mengurangi (reduce), menggunakan kembali (reuse), dan mendaur ulang (recycle) sampah, kurangnya pengetahuan tentang cara memilah sampah dan mengolahnya menjadi produk bernilai, serta keterbatasan fasilitas dan teknologi untuk mendukung kegiatan daur ulang.

Sedangkan menurut Ibu Lestari anggota Bank Sampah Citra Aur tantangan yang dihadapi masyarakat dalam pengelolaan sampah adalah ;

masalah retribusi sampah, seperti rendahnya kesadaran masyarakat untuk membayar retribusi sampah, belum efektifnya sistem penagihan retribusi sampah, kebutuhan akan tarif retribusi yang sesuai dan tidak memberatkan masyarakat.

Sedangkan menurut Ibu Ratna anggota Bank Sampah Cita Aur dari tantangan yang dihadapi masyarakat dalam pengelolaan sampah adanya:

dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan esehatan, seperti pencemaran tanah dan air akibat sampah yang dibuang sembarangan, banjir yang disebabkan oleh penyumbatan saluran air oleh sampah, ancaman terhadap kehidupan biota laut akibat sampah yang mencemari laut, serta potensi penyebaran penyakit akibat lingkungan yang kotor dan terpapar sampah.

Dari beberapa jawaban tentang tantangan yang dihadapi masyarakat dalam pengelolaan sampah nyatanya sehari-hari masih rendah kesadaran masyarakat, kurangnya infrastruktur, dan belum optimalnya penerapan prinsip pengelolaan sampah yang baik dan benar. Selain itu, pertumbuhan jumlah sampah yang pesat tidak sebanding dengan kapasitas tempat pemrosesan akhir (TPA) yang terbatas. dan kurangnya partisipasi aktif masyarakat dalam program pengelolaan sampah yang diselenggarakan oleh pemerintah atau pihak terkait.

Selanjutnya dalam pengelolaan sampah pada Bank Sampah Citra Aur menanyakan tentang sejauh mana program ini berhasil mengurangi volume sampah di lingkungan. Selanjutnya dalam hal ini Bapak Lurah Andi Saputra Pak Lurah mengenai keberhasilan dalam mengurangi volume sampah di lingkungan ia mengatakan bahwa :

Sebenarnya program bank sampah Citra Aur ini belum lagi berhasil sepenuhnya mengurangi volume sampah di lingkungan, karena masih ada masyarakat lurah peduli masalah sampahnya.

Sedangkan menurut Ibu Salamah Pengurus Bank Sampah Citra Aur selama ini masyarakat ada yang sadar dan ada pula yang kurang kesadaran tentang pengelolaan sampah yang mereka hasilkan.

Sedangkan menurut Ibu Ernawati dan Ibu Suryani sebagai Anggota Bank Sampah Citra Aur memiliki jawaban yang sama tentang mengurangi volume sampah di lingkungan dikatakan mereka bahwa :

Kalau menurut kami hanya 30 persen saja masyarakat yang sadar tentang sampah yang mereka hasilkan untuk dikelola dengan baik.

Sedangkan menurut Bapak Rudi dan Bapak Darwis selaku Anggota Bank Sampah Citra Aur menurut mereka :

Bahwa program bank sampah Citra Aur ini ada berhasil mengurangi volume sampah di lingkungan sebesar 30 persen saja itupun masih kurang kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan mempraktikkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), mereka belum secara keseluruhannya memilah dan mendaur ulang sampah sehingga mereka tidak dapat menambah penghasilan.

Selanjutnya menurut Ibu Lestari anggota Bank Sampah Citra Aur Sejauh ini Bank sampah Citra Aur dikatakannya bahwa :

Sampai saat ini masyarakat belum sepenuhnya berhasil menghimbau masyarakat untuk mengelola sampahnya.

Sedangkan menurut Ibu Ratna anggota Bank Sampah Citra Aur Sejauh mana program ini berhasil mengurangi volume sampah di lingkungan menurut saya adalah :

Selama ini masyarakat ada yang sadar dan ada pula yang kurang kesadaran tentang pengelolaan sampah yang mereka hasilkan.

Dari berbagai jawaban dari nara sumber tentang program bank sampah Citra Aur dalam mengurangi volume sampah di lingkungan, ini masih ada masyarakat kurang peduli masalah sampahnya. Masih ada 30 persen saja masyarakat yang sadar tentang sampah yang mereka hasilkan untuk dikelola dengan baik. Masyarakat penting menjaga kebersihan lingkungan dan mempraktikkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), mereka belum secara keseluruhannya memilah dan mendaur ulang sampah sehingga mereka tidak dapat menambah penghasilan. Meskipun demikian, keberhasilan program bank sampah juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti partisipasi aktif masyarakat, dukungan pemerintah daerah, dan ketersediaan fasilitas pengelolaan sampah yang memadai.

Selanjutnya dalam pengelolaan sampah pada Bank Sampah Citra Aur menanyakan tentang adanya kegiatan kesehatan Lingkungan. Selanjutnya dalam hal ini Bapak lurah Andi Saputra Pak Lurah mengenai kegiatan kesehatan lingkungan ia mengatakan bahwa :

Mengenai kebersihan lingkungan dimana kegiatan ini belum sepenuhnya berkontribusi terhadap kesehatan lingkungan masih ada masyarakat belum mengurangi volume sampah yang dibuang ke Tempat sementara, ini akan ada risiko pencemaran lingkungan.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Salamah Pengurus Bank

Sampah Citra Aur bahwa :

Kegiatan ini telah berkontribusi terhadap kesehatan lingkungan dimana masyarakat telah mengurangi sampah: mengumpulkan dan pemilahan sampah, sehingga mengurangi jumlah sampah yang dibuang tempat sampah sementara.

Sedangkan menurut Ibu Ernawati Anggota Bank Sampah Citra Aur iya katakan bahwa :

Kegiatan-kegiatan ini berkontribusi terhadap kesehatan lingkungan melalui pencegahan Pencemaran, dengan memilah dan mengelola sampah dengan baik, bank sampah membantu mencegah pencemaran tanah, air, dan udara akibat sampah yang tidak terkelola.

Sedangkan menurut Bapak Rudi Anggota Bank Sampah Citra Aur berdasarkan hasil wawancara bahwa :

Kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan Kesehatan Lingkungan, dimana Bank sampah mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan. Dengan lingkungan yang bersih, risiko penyebaran penyakit akibat sampah dapat diminimalkan, sehingga meningkatkan kesehatan masyarakat.

Sedangkan menurut Ibu Suryani Anggota Bank Sampah Citra Aur berdasarkan hasil wawancara mengatakan bahwa :

Kegiatan ini berkontribusi terhadap kesehatan lingkungan dimana telah ada sosialisasi dalam Peningkatan Kesadaran Masyarakat, dimana Bank sampah berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dan menjaga kebersihan lingkungan.

Sedangkan menurut Bapak Daewis anggota Bank Sampah Citra Aur berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan mengatakan bahwa :

Kegiatan ini berkontribusi terhadap kesehatan lingkungan dimana kegiatan sosialisasi Pemberdayaan Ekonomi yang dilakukan oleh Bank sampah juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, karena sampah yang disetorkan dapat ditukar dengan uang atau barang, sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga, dan juga kesehatan lingkungan.

Sedangkan menurut Ibu Lestari dan Ibu Ratna selaku anggota Bank Sampah Citra Aur sama-sama memberikan jawaban tentang adanya kegiatan Kesehatan di lingkungan adalah bahwa :

Kegiatan ini berkontribusi terhadap kesehatan lingkungan di Kelurahan

Medan Maimun menurut saya masih ada masyarakat belum mengurangi volume sampah yang dibuang ke Tempat sementara, ini akan ada risiko pencemaran lingkungan. Dan ada juga masyarakat telah melakukan Daur Ulang dan Pemanfaatan Kembali sampah yang mereka hasilkan, selanjutnya Bank sampah memfasilitasi daur ulang sampah, mengubah sampah menjadi produk baru yang bernilai ekonomi, seperti kerajinan tangan atau bahan baku industri.

Bank sampah merupakan solusi inovatif dalam pengelolaan sampah yang berkontribusi positif terhadap kesehatan lingkungan masyarakat. Dengan mengurangi volume sampah, mencegah pencemaran, meningkatkan kesadaran, dan memberdayakan masyarakat, bank sampah berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan

Selanjutnya dalam pengelolaan sampah pada Bank Sampah Citra Aur menanyakan tentang apa saja dampak negatif yang dapat diminimalkan melalui pengelolaan sampah yang baik. Menurut Bapak Andi Saputra Pak Lurah Adapun dampak negatif yang dapat diminimalkan melalui pengelolaan sampah yang baik adalah :

Dengan meminimalisir berbagai dampak negatif, termasuk pencemaran lingkungan.

Sedangkan menurut Ibu Salamah Pengurus Bank Sampah Citra Aur Adapun dampak negatif yang dapat diminimalkan melalui pengelolaan sampah yang baik adalah:

Dengan meminimalisir berbagai dampak negatif, tentang penyebaran penyakit terutama sekali dari tumpukan sampah ada di lingkungan tempat tinggal.

Sedangkan menurut Ibu Ernawati Anggota Bank Sampah Citra Aur Adapun dampak negatif yang dapat diminimalkan melalui pengelolaan sampah yang baik :

Biasa dengan meminimalisir berbagai dampak negative risiko bencana alam seperti banjir dan longsor.

Sedangkan menurut Bapak Rudi Anggota Bank Sampah Citra Aur dampak negatif yang dapat diminimalkan melalui pengelolaan sampah yang baik :

Yaitu dengan pengelolaan sampah yang efektif juga dapat mengurangi dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan meningkatkan kualitas lingkungan secara keseluruhan.

Sedangkan menurut Bapak Rudi Anggota Bank Sampah Citra Aur Adapun dampak negatif yang dapat diminimalkan melalui pengelolaan sampah yang baik adalah :

Dengan meminimalisir berbagai dampak negatif, termasuk pencemaran lingkungan akibat sampah-sampah yang tidak dikelola dengan baik dan benar.

Selanjutnya menurut Ibu Suryani Anggota Bank Sampah Citra Aur Adapun dampak negatif yang dapat diminimalkan melalui pengelolaan sampah yang baik adalah :

Dengan meminimalisir berbagai dampak negatif, termasuk pencemaran lingkungan, penyebaran penyakit, dan risiko bencana alam seperti banjir dan longsor.

Sedangkan menurut Bapak Daewis anggota Bank Sampah Citra Aur dari dampak negatif yang dapat diminimalkan melalui pengelolaan sampah yang baik adalah :

Dapat meminimalisir berbagai dampak negatif, dengan pengelolaan sampah yang efektif juga dapat mengurangi dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan meningkatkan kualitas lingkungan secara keseluruhan.

Berikutnya adalah menurut Bapak Daewis anggota Bank Sampah Citra Aur Adapun dampak negatif yang dapat diminimalkan melalui pengelolaan sampah yang baik adalah :

Dengan pengelolaan sampah yang efektif juga dapat mengurangi dampak

negatif terhadap kesehatan masyarakat dan meningkatkan kualitas lingkungan secara keseluruhan.

Sedangkan menurut Ibu Lestari anggota Bank Sampah Citra Aur Adapun dampak negatif yang dapat diminimalkan melalui pengelolaan sampah yang baik adalah :

Dengan meminimalisir berbagai dampak negatif, termasuk pencemaran lingkungan, penyebaran penyakit, dan risiko bencana alam seperti banjir dan longsor.

Berikutnya adalah menurut Ibu Ratna anggota Bank Sampah Citra Aur Sejauh Adapun dampak negatif yang dapat diminimalkan melalui pengelolaan sampah yang baik adalah :

Dengan melakukan meminimalisir berbagai dampak negatif, termasuk pencemaran lingkungan.

Dengan pengelolaan sampah yang baik, seperti pengurangan, penggunaan kembali, daur ulang, pengomposan, dan pengolahan terpadu, dampak-dampak negatif ini dapat diminimalkan, menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan

Selanjutnya dalam pengelolaan sampah pada Bank Sampah Citra Aur menanyakan tentang sejauh mana masyarakat menyadari pentingnya lingkungan yang bersih untuk kesehatan mereka.

Jawab Bapak Andi Saputra Pak Lurah masyarakat mengenai pentingnya lingkungan bersih untuk kesehatan bervariasi. Ada yang menyadari adanya kegiatan kesehatan Lingkungan. Selanjutnya dalam hal ini Bapak lurah Andi Saputra Pak Lurah mengenai kegiatan kesehatan lingkungan ia mengatakan bahwa :

lingkungan bersih untuk kesehatan bervariasi. Ada yang menyadari sepenuhnya manfaatnya, namun ada pula yang masih kurang peduli. Pentingnya menjaga kebersihan lingkungan untuk kesehatan telah terbukti secara ilmiah dan juga dirasakan oleh masyarakat yang telah merasakan dampak positifnya.

Sedangkan menurut Ibu Salamah Pengurus Bank Sampah Citra masyarakat menyadari pentingnya lingkungan yang bersih untuk kesehatan bervariasi. menurutnya :

Pendapat masyarakat ada yang menyadari sepenuhnya manfaatnya, namun ada pula yang masih kurang peduli padahal Lingkungan yang bersih penting untuk mencegah penyebaran penyakit, menjaga kesehatan fisik dan mental, serta meningkatkan kualitas hidup.

Sedangkan menurut Ibu Ernawati dan Ibu Suryani selaku Anggota Bank Sampah Citra Aur sama sama memberikan jawaban tentang sejauh mana masyarakat menyadari pentingnya lingkungan yang bersih untuk kesehatan adalah :

Bahwa telah terbukti secara ilmiah dan juga dirasakan oleh masyarakat yang telah merasakan dampak positifnya masyarakat adalah peran kunci dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui tindakan sederhana seperti membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan selokan, dan mengikuti kegiatan kerja bakti.

Sedangkan menurut Bapak Rudi dan Bapak Darwis selaku Anggota Bank Sampah Citra Aur sama sama memberikan jawaban tentang sejauh mana masyarakat menyadari pentingnya lingkungan yang bersih adalah :

Bahwa untuk kesehatan secara ilmiah dan juga dirasakan oleh masyarakat yang telah merasakan dampak positifnya. Namun, masih banyak Tantangan dalam meningkatkan kesadaran, masyarakat yang belum menyadari pentingnya lingkungan bersih dan kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan.

Sedangkan menurut Ibu Ratna anggota Bank Sampah Citra Aur sejauh mana Sejauh mana masyarakat menyadari pentingnya lingkungan yang bersih adalah :

Bahwa untuk kesehatan terbukti secara ilmiah dan juga dirasakan oleh masyarakat yang telah merasakan dampak positifnya masyarakat adalah peran ku telah terbukti secara ilmiah dan juga dirasakan oleh masyarakat yang telah merasakan dampak positifnya masyarakat adalah peran kunci dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui tindakan sederhana seperti membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan selokan, dan mengikuti kegiatan kerja bakti.

Kesadaran masyarakat tentang pentingnya lingkungan bersih untuk kesehatan adalah isu yang kompleks. Meskipun banyak yang sudah memahami pentingnya, masih ada tantangan dalam meningkatkan kesadaran dan mengubah perilaku. Diperlukan upaya bersama dari semua pihak untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

4.2.3. Kesejahteraan Sosial anggota Bank Sampah Citra Aur Kota Medan.

Selanjutnya dalam hal Kesejahteraan Sosial yang dirasakan manfaat ekonomi keluarga anggota Bank Sampah Citra Aur Kota Medan sangat signifikan, terutama dalam bentuk penghasilan tambahan dan peningkatan kesejahteraan. Bank sampah memberikan peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan uang dari sampah yang mereka kumpulkan dan pilah, yang kemudian dapat ditabung dan dicairkan. Selanjutnya peneliti menanyakan kepada narasumber apakah ada manfaat positif dengan adanya Bank Sampah Citra Aur ini terhadap menambah kebutuhan keluarga ekonomi keluarga. seperti : Penghasilan Tambahan, Tabungan, Peningkatan kesejahteraan, Pemberdayaan Ekonomi, Peluang Usaha.

Selanjutnya dalam hal ini Bapak lurah Andi Saputra Pak Lurah mengenai apakah ada manfaat positif dengan adanya Bank Sampah Citra Aur ini terhadap menambah kebutuhan keluarga ekonomi keluarga menurutnya :

Bahwa anggota bank sampah dapat memperoleh penghasilan dari penjualan sampah yang mereka kumpulkan dan setorkan ke bank sampah, yang kemudian

diolah dan didaur ulang. Dari pengelolaan dan penjualan sampah itu mereka memiliki penghasilan tambahan untuk kebutuhan keluarga

Sedangkan menurut Ibu Salamah Pengurus Bank Sampah Citra Kota Medan mengatakan tentang manfaat anggota Bank Sampah dalam bidang ekonomi keluarga bahwa :

Selama ini Bank sampah Citra Aur berfungsi sebagai tempat menabung, di mana anggota dapat menyetorkan sampah mereka dan mendapatkan imbalan dalam bentuk uang yang dikumpulkan dalam rekening mereka, yang sewaktu-waktu dapat diambil.

Sedangkan menurut Ibu Ernawati dan Ibu Suryani selaku Anggota Bank Sampah Citra Aur sama sama memberikan jawaban tentang manfaat anggota Bank Sampah dalam bidang ekonomi keluarga bahwa :

Bank sampah Citra Aur adalah tempat adanya diberikan pengetahuan dan ketrampilan mengelola sampah menghasilkan uang, dan anggotanya dapat menabung dan tabungan itu bisa juga untuk biaya sekolah anak dan uang tambahan untuk kebutuhan kelaurga.

Sedangkan menurut Bapak Rudi dan Bapak Darwis selaku Anggota Bank Sampah Citra Aur sama sama memberikan jawaban tentang manfaat anggota Bank Sampah dalam bidang ekonomi keluarga bahwa :

Dalam mengelola sampah bisa menghasilkan uang, dan anggotanya dapat menabung dan tabungan itu bisa juga untuk biaya sekolah anak dan uang tambahan untuk kebutuhan kelaurga. Dengan adanya penghasilan tambahan dan tabungan, kesejahteraan ekonomi keluarga anggota bank sampah dapat meningkat, terutama bagi keluarga yang kurang mampu.

Sedangkan menurut Ibu Ratna anggota Bank Sampah Citra Aur tentang manfaat anggota Bank Sampah dalam bidang ekonomi keluarga bahwa :

Bank sampah juga dapat menjadi wadah pemberdayaan ekonomi, terutama

bagi ibu rumah tangga dan kelompok masyarakat lainnya, yang dapat meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga. Dan disamping itu pula Bank sampah juga bisa menjadi awal mula usaha daur ulang sampah, yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan keluarga.

Dalam upaya meningkatkan Kesejahteraan Sosial yang dirasakan bagi anggota Bank Sampah ini adanya bentuk penghasilan tambahan dan peningkatan kesejahteraan. Bank sampah memberikan peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan uang dari sampah yang mereka kumpulkan dan pilah, yang kemudian dapat ditabung dan dicairkan. Dengan demikian, bank sampah memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi keluarga anggota, sekaligus memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat secara luas.

4.3. Pembahasan Penelitian

4.3.2. Peran Bank Sampah Citra Aur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota.

Dari berbagai jawaban yang telah di berikan oleh nara sumber dalam penelitian ini tentang bagaimana pendekatan dalam melakukan peran program Bank Sampah Citra Aur kota Medan pada umumnya nara sumber memberikan tanggapan positif dan mereka mengharapkan agar program bank sampah dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan. Adapun dalam hal pengelolaan sampah dengan melakukan upaya edukasi yang dilakukan Bank Sampah Citra Aur ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami pentingnya pemilahan sampah, cara pengelolaan sampah yang benar untuk kehidupan manusia dan kelestarian lingkungan. Bisa juga kegiatan yang dilakukan seperti kampanye kesadaran dengan pemasangan poster dan spanduk untuk menyampaikan pesan tentang pentingnya pengelolaan sampah dan cara-cara yang benar. kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti penyuluhan di

tingkat masyarakat untuk memberikan informasi yang lebih mendalam tentang pengelolaan sampah.

Program ini berhasil menggerakkan masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekaligus memberikan manfaat ekonomi secara langsung. Melalui kegiatan edukasi, pelatihan, dan partisipasi aktif, bank sampah berfungsi sebagai agen perubahan di tengah masyarakat urban yang kompleks. Dengan adanya Bank Sampah Citra Aur ini tidak hanya sekedar program lingkungan, tetapi juga sebagai program pemberdayaan sosial dan ekonomi. Program ini berhasil menggerakkan masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan membuat lingkungan menjadi bersih, indah serta menyehatkan sekaligus memberikan manfaat ekonomi secara langsung. menambah pendapatan sehingga masyarakat bisa menabung, Dengan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat juga melalui kegiatan edukasi, pelatihan, dan partisipasi aktif, bank sampah berfungsi sebagai agen perubahan di tengah masyarakat urban yang kompleks.

Demikian pula dalam melakukan langkah-langkah sederhana yang menjadikan lingkungan indah dan bersih dengan berbagai cara masyarakat memilah sampah di rumah tangga mereka dengan menyediakan tempat sampah terpisah untuk sampah organik dan anorganik. Dengan mengelola sampah berbau berbahaya dan beracun (B3) secara terpisah. Hal dapat mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan memanfaatkan wadah plastik yang ada untuk hal lain seperti pot tanaman.

Pada satu sisi ada tantangan yang dihadapi masyarakat dalam pengelolaan sampah nyatanya sehari-hari masih rendah kesadaran masyarakat, kurangnya infrastruktur, dan belum optimalnya penerapan prinsip pengelolaan sampah yang baik dan benar. Selain itu, pertumbuhan jumlah sampah yang pesat tidak

sebanding dengan kapasitas tempat pemrosesan akhir (TPA) yang terbatas. dan kurangnya partisipasi aktif masyarakat dalam program pengelolaan sampah yang diselenggarakan oleh pemerintah atau pihak terkait.

Demikian juga tentang program bank sampah Citra Aur dalam mengurangi volume sampah di lingkungan, ini masih ada masyarakat kurang peduli masalah sampahnya. Masih ada 30 persen saja masyarakat yang sadar tentang sampah yang mereka hasilkan untuk dikelola dengan baik. Masyarakat penting menjaga kebersihan lingkungan dan mempraktikkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), mereka belum secara keseluruhannya memilah dan mendaur ulang sampah sehingga mereka tidak dapat menambah penghasilan. Meskipun demikian, keberhasilan program bank sampah juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti partisipasi aktif masyarakat, dukungan pemerintah daerah, dan ketersediaan fasilitas pengelolaan sampah yang memadai. Bank sampah merupakan solusi inovatif dalam pengelolaan sampah yang berkontribusi positif terhadap kesehatan lingkungan masyarakat.

Dengan mengurangi volume sampah, mencegah pencemaran, meningkatkan kesadaran, dan memberdayakan masyarakat, bank sampah berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan, dengan pengelolaan sampah yang baik, seperti pengurangan, penggunaan kembali, daur ulang, pengomposan, dan pengolahan terpadu, dampak-dampak negatif ini dapat diminimalkan, menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan, dan selanjutnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya lingkungan bersih untuk kesehatan adalah isu yang kompleks. Meskipun banyak yang sudah memahami pentingnya, masih ada tantangan dalam

meningkatkan kesadaran dan mengubah perilaku. Diperlukan upaya bersama dari semua pihak untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Selanjutnya dalam hal Kesejahteraan Sosial yang dirasakan manfaat ekonomi keluarga anggota Bank Sampah Citra Aur Kota Medan sangat signifikan, terutama dalam bentuk penghasilan tambahan dan peningkatan kesejahteraan. Bank sampah memberikan peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan uang dari sampah yang mereka kumpulkan dan pilah, yang kemudian dapat ditabung dan dicairkan. Selanjutnya peneliti menanyakan kepada narasumber apakah ada manfaat positif dengan adanya Bank Sampah Citra Aur ini terhadap menambah kebutuhan keluarga ekonomi keluarga seperti : Penghasilan Tambahan, Tabungan, Peningkatan kesejahteraan, Pemberdayaan Ekonomi, Peluang Usaha.

Dalam upaya meningkatkan Kesejahteraan Sosial yang dirasakan bagi anggota Bank Sampah ini adanya bentuk penghasilan tambahan dan peningkatan kesejahteraan. Bank sampah memberikan peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan uang dari sampah yang mereka kumpulkan dan pilah, yang kemudian dapat ditabung dan dicairkan. Dengan demikian, bank sampah memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi keluarga anggota, sekaligus memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat secara luas.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pembahasan yang sudah peneliti bahas diatas maka selanjutnya peneliti membuat beberapa kesimpulan antara lain:

1. Program Bank Sampah Citra Aur Kota Medan dalam melakukan berbagai kegiatan yang diberikan kepada masyarakat memberikan tanggapan positif dan mereka mengharapkan agar program bank sampah dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan, seperti dalam pengelolaan sampah dengan melakukan upaya edukasi yang disampaikan secara benar untuk kehidupan manusia dan kelestarian lingkungan.
2. Bank Sampah Citra Aur ini telah dapat memberikan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat setelah mengikuti program dan akhirnya lingkungan menjadi bersih, indah serta menyehatkan dan juga dapat mempraktikkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle).
3. Bank Sampah Citra Aur sedikit ada tantangan yang dihadapi masyarakat dalam pengelolaan sampah nyatanya sehari-hari masih rendah kesadaran masyarakat, kurangnya infrastruktur, dan belum optimalnya penerapan prinsip pengelolaan sampah yang baik dan benar. Selain itu, pertumbuhan jumlah sampah yang pesat tidak sebanding dengan kapasitas tempat pemrosesan akhir (TPA) yang terbatas. dan kurangnya partisipasi aktif masyarakat dalam program pengelolaan sampah yang diselenggarakan oleh pemerintah atau pihak terkait.

4. Selanjutnya dalam hal Kesejahteraan Sosial yang dirasakan manfaat ekonomi keluarga anggota Bank Sampah Citra Aur Kota Medan sangat signifikan, terutama dalam bentuk penghasilan tambahan dan peningkatan kesejahteraan. Bank sampah memberikan peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan uang dari sampah yang mereka kumpulkan dan pilah, yang kemudian dapat ditabung dan dicairkan. Dari kegiatan ini masyarakat dapat manfaat positif dengan adanya Bank Sampah Citra Aur ini terhadap menambah kebutuhan keluarga ekonomi keluarga. seperti : Penghasilan Tambahan, Tabungan, Peningkatan kesejahteraan, Pemberdayaan Ekonomi, Peluang Usaha.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang ingin diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Pengurus dan penasehat Bank Sampah Citra Aur Kota Medan hendaklah bisa memenuhi sarana dan prasarana dalam hal pengelolaan sampah organik dengan berbagai pelatihan-pelatihan sampah organik itu bisa dijadikan kompos dan sampah an-organik dengan memberikan pengetahuan dan ketrampilan-ketrampilan, dimana sampah an-organik ini bisa dijadikan daur ulang kembali.
2. Bagi anggota Bank Sampah Citra Aur khususnya ibu-ibu seharusnya dalam mengurangi volume sampah di lingkungan, ini masih ada masyarakat kurang peduli masalah sampahnya. Masih ada 30 persen saja masyarakat yang sadar tentang sampah yang mereka hasilkan untuk dikelola dengan

baik. Untuk itu maka masyarakat harus lebih lagi menjaga kebersihan lingkungan dan mempraktikkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

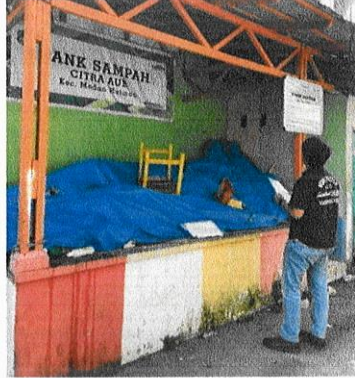
3. Perlu adanya dukungan dalam keberhasilan program Bank Sampah Aur Kota Medan seperti dukungan partisipasi aktif masyarakat, dukungan pemerintah daerah, dan ketersediaan fasilitas pengelolaan sampah yang memadai.
4. Bagi pemerintah diharapkan dapat memperhatikan dan membantu Bank Sampah Citra Aur beserta anggota-anggotanya yang dapat dikatakan keluarga pra sejahtera, karena mereka sangat membutuhkan bantuan baik berupa sandang, pangan, papan dan kebutuhan anak-anak mereka untuk bersekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anno Suliza 1, Fery Andrianus 2, Chairul 3 –
2020.<http://dx.doi.org/10.30737/ekonika.v5i2.673>
- Alghadari, A. P. (2018). Pendekatan Analogi Untuk Memahami Konsep dan Definisi dari Pemecahan Masalah. *Jurnal Pendidikan*, 114-130.
- Arifin Saleh, e. a. (2020). Strategi Komunikasi Untuk Corporate Social Responbility Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 45-57.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2021). Metodologi Penelitian Kualitatif. CV Jejak. Aqila, F.Y. Prihartanti, N. & Asyanti, (2021). Peningkatan Penyesuaian Diri. Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. SAGE Publications.- [Link ke Buku] (<https://us.sagepub.com/en-us/nam/research-design/book258201>)
- (Aris Doyan1, Fitri Amelia Putri2, Serly Surjan Ekayanti2, Vandesty Harummiswari H3) –2019.
<https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jpmipi/article/view/260>.
- (Aditya Eka Trisnawati1, Hari Wahyono2, Cipto Wardoyo2) 2019.
<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Badan Pusat Statistik. (2022). Statistik Sampah di Indonesia.- [Link Jurnal] (<https://www.bps.go.id>).
- (Enok Rusmanah1) Haqi Fadillah2) Dwi Meyliani Riswanti3))- 2021.
<http://dx.doi.org/10.30656/ka.v3i1.2763>.
- Pengertian Sampah Menurut Ahli]- [Link]
a. (<https://www.kompas.com/skola/read/2023/03/15/200000669/pengertian-sampah-menurut-ahli->
- Pengelolaan Sampah dalam Konteks Pembangunan Berkelanjutan (Waste Management in the Context of Waste Management) - Himpunan Mahasiswa Geografi Pembangunan] - [Link] (<https://hmgp.geo.ugm.ac.id/2021/08/27/pengelolaan-sampah-dalam-konteks-pembangunan-berkelanjutan-waste-management-in-the-context-of-waste-management/>)1).
- Hilman Ramayadi¹, Nopita Sariningsih². 2020. https://r.search.yahoo.com/_2020.
- Rahman, A. (2019). Infeksi Saluran Pernapasan Akibat Lingkungan Kotor. *Jurnal Epidemiologi*, 7(1), 25-30. - [Link Jurnal](<https://jurnalepidemiologi.org>).
- Rahmawati, I. (2019). Inovasi Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah. Makalah Seminar Nasional Pengelolaan Lingkungan. - [Link ke Makalah](<https://seminar.example.com>),
- Sari, R. & Susanto, H. (2021). Pencemaran Lingkungan Akibat Sampah di Perkotaan. *Jurnal Lingkungan Hidup*, 15(3), 67-78. - [Link Jurnal](<https://jurnal.lingkunganhidup.org>).
- Sari,D. (2021). Kesejahteraan Keluarga dan Lingkungan Sehat. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*.- [Link Jurnal](<https://journal.example.com>).

- Taufiq, A. & Iskandar, G. (2020). Dampak Sampah Terhadap Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(2), 45-52. - [Link Jurnal](<https://jurnal.kemkes.go.id>).
- Taufiq, M. (2020). Penerapan Program Bank Sampah di Perkotaan. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*. - [Link Jurnal](<https://jurnal.example.com>).
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2021). Laporan Pengelolaan Sampah Nasional. - [Link Jurnal](<https://www.menlh.go.id>).
- Kusumawati. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Kurniawan, M. A. (2018). Kategorisasi Berita Menggunakan Metode Pembobotan TF.ABS dan TF.CHI. *Journal On Computing*, 84-90.
- Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.- [Link UU 18/2008] (<https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/ulasan/lt4f9c2d2ef9b9/undang-undang-nomor-18-tahun-2008-tentang-pengelolaan-sampah>).
- Putri, R. F. (2019). Third Level Dalam, Faktor Kerangka Konseptual Akutansi Keuangan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 526.
- Rappaport, J. (1987). *Terms of Empowerment/Exemplars of Prevention: Toward a Theory for Community Psychology*. *American Journal of Community Psychology*.
- Rogers, E.M. (2003). *Diffusion of Innovations*. 5th Edition. New York: Free Press.
- Suharto, Edi. (2009). *Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- (Sifa Istiqomah) 2020. <http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/akunsika>
- (Gogor Arif Handiwibowo1*, Lissa Rosdiana Noer2) – 2020. <https://jurnal.politeknikebumen.ac.id/index.php/jurpikat>.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2012). *Permen LHK No. 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, Recycle melalui Bank Sampah*.
- (Maria Santifa1), Warjio2), Dumasari Harahap3) & Isnanini4)– 2020. <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/strukturasi>.
- Mahpur. (2017). *Memantapkan Analisis data Kualitatif Melalui Tahapan Koding*. Jakarta: Nata Karya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

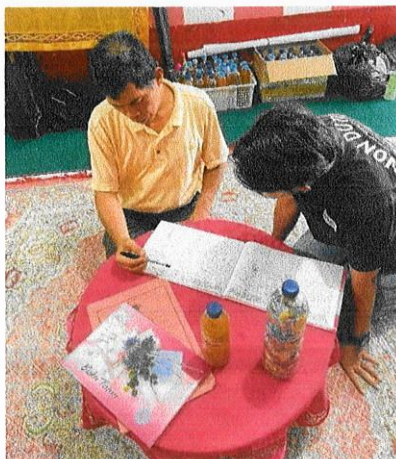
Lampiran



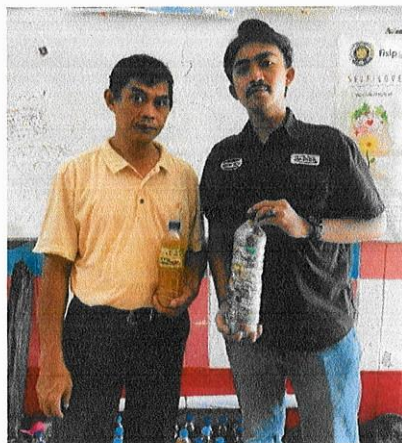
Gambar 4. 1 Lokasi kawasan bebas sampah



Gambar 4. 2 Proses Fermentasi Eco Enzyme



Gambar 4. 3 Kegiatan Pencatatan hasil tabungan sampah oleh anggota Bank Sampah Citra Aur



Gambar 4. 4 Hasil produk daur ulang: Eco Enzyme dan Ecorobick

Gambar 4. 5 Sampah yang terpilah dalam bentuk Ecorobick



Gambar 4. 6 Sampah yang terpilah dalam bentuk Ecorobick



Gambar 4. 7 Cairan Eco Enzyme hasil dari fermentasi limbah dapur organik

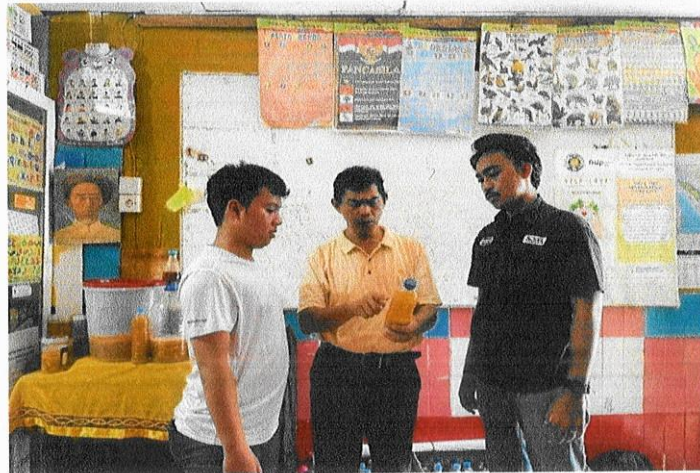


Gambar 4. 8 Limbah padat sisa fermentasi sampah organik sebagai hasil pemrosesan Eco Enzyme

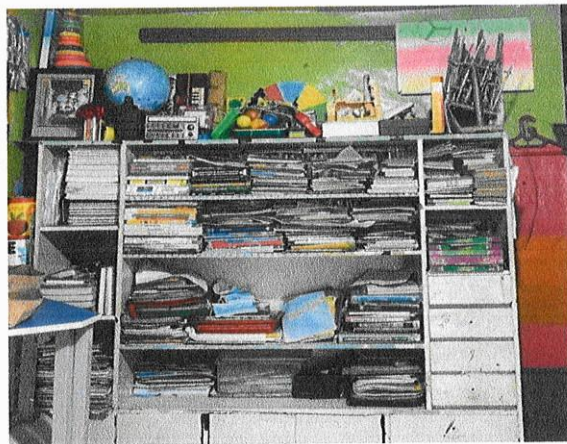


Gambar 4. 9 Kotak donasi untuk pelayanan anak-anak yang dikelola dari kegiatan sosial berbasis Bank Sampah

Gambar 4. 10 Edukasi langsung mengenai manfaat dan proses pembuatan Eco Enzyme dan sampah dapur



Gambar 4. 11 Edukasi langsung mengenai manfaat dan proses pembuatan Eco Enzyme dan sampah dapur



Gambar 4. 12 Lemari edukatif yang mendukung edukasi terkait pengelolaan sampah

DRAFT WAWANCARA

Judul Penelitian : **PERAN PROGRAM BANK SAMPAH CITRA AUR
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA DI KELURAHAN AUR KECAMATAN
MEDAN MAIMUN**

Nama Penelitian : **Muhammad Rizky**

NPM : **2103090025**

Mahasiswa : **Kesejahteraan sosial FISIP-UMSU/Medan**

Hari/Tanggal :

A. Identifikasi Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan terakhir :

B. Daftar Pertanyaan

b.1. Pertanyaan untuk program Bank Sampah Citra Aur

1. Apa yang mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam program bank sampah citra aur?
2. Bagaimana proses edukasi yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah?
3. Apa manfaat yang dirasakan masyarakat setelah mengikuti program ini?

b.2. Pertanyaan untuk pengelolaan sampah pada Bank Sampah Citra Aur

1. Bagaimana cara masyarakat dalam memilah sampah di rumah tangga mereka?
2. Apa tantangan yang dihadapi masyarakat dalam pengelolaan sampah?
3. Sejauh mana program ini berhasil mengurangi volume sampah di lingkungan?
4. Apa adanya kegiatan kesehatan lingkungan?
5. Apa saja dampak negatif yang dapat diminimalkan melalui pengelolaan sampah yang baik?
6. Sejauh mana masyarakat menyadari pentingnya lingkungan yang bersih untuk kesehatan mereka?

b.3. Pertanyaan untuk kesejahteraan sosial anggota Bank Sampah Citra Aur

1. Apakah ada manfaat positif dengan adanya Bank Sampah Citra Aur ini terhadap menambah kebutuhan keluarga, ekonomi keluarga seperti : Penghasilan tambahan, Tabungan, Peningkatan Kesejahteraan, Pemberdayaan Ekonomi, dan Peluang Usaha?



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Tidak mau jajah surut ini agar diutamakan
negeri dan tanggapnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Email: https://isip.umsumed.ac.id isip@umsumed.ac.id [umsumedan](mailto:umsumedan@umsumedan) umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Medan, 18 November 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Kesejahteraan Sosial
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Muhammad Rizky
NPM : 2103090025
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
SKS diperoleh : 121,0 SKS, IP Kumulatif 3,35.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<u>Peran Program Bank Sampah Citra Aur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Aur Kecamatan Medan Maimon</u>	<u>ACC</u>
2	<u>Perspsi Masyarakat Terhadap Dampak Pendidikan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Di Gedung Johor Kecamatan Medan Johor</u>	X
3	<u>Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Karakter Anak Dan Insikasinya Bagi Kesejahteraan Sosial Di Gedung Johor Kecamatan Medan Johor</u>	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 20 Nov. 2024
Ketua
Program Studi Kesejahteraan Sosial

(Muhammad Rizky)
NIDN: 072000002

21.309.022 Pemohon,

(Rizky)
Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi: Kesejahteraan Sosial

(0707025902)
NIDN:





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id [umsuMEDAN](#) [umsuMEDAN](#) [umsuMEDAN](#) [umsuMEDAN](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
Nomor : 2106/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal: 20 November 2024, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **MUHAMMAD RIZKY**
N P M : 2103090025
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **PERAN PROGRAM BANK SAMPAH CITRA AUR DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI KELURAHAN AUR KECAMATAN MEDAN MAIMUN**

Pembimbing : **Dr. EFENDI AGUS., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 022.21.309 tahun 2024.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 20 November 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 12 Djumadil Awwal 1446 H
14 November 2024 M

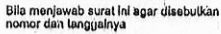
Dekan,



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





 <https://fslp.umsu.ac.id>
 fslp@umsu.ac.id
 [umsumedan](#)
 [umsumedan](#)
 [umsumedan](#)
 [umsumedan](#)





UMSU
Menggapai Cerdas | Terpercaya

**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 448/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Senin, 17 Februari 2025
Waktu : 09.45 WIB s.d. Selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : Ascc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.

No	NAMA MAHASISWA	NOMOR BOKOR MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
11	MUHAMMAD RIZKY	2103090025	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	Dr. EFENDI AGUS., M.Si.	PERAN PROGRAM BANK SAMPAH CITRA AUR DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI KELURAHAN AUR KECAMATAN MEDAN MAIMUN
12					
13					
14					
15					

Medan, 15 Februari 1446 H
17 Februari 2025 M





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oris menjawab surat ini agar disubukan nomor dan tanggalnya

MATELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/GK/BAN-PT/IAK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri Ilo, 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fslip.umsu.ac.id fslip@umsu.ac.id umsumedan urnsumedan umsumedan umsumedan

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Sk-5

Nama lengkap

NPM

Program Studi

Muhammad Rizky

2103090025

Kesejahteraan Sosial

Judul Tugas Akhir Mahasiswa
(Skripsi Dan Jurnal Ilmiah)

Peran Program Bank Sampah

Citra Aur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan
di Kelurahan Medan Maimun

No	Tanggal	Kegiatan / Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	8/11/2024	Konsultasi dan Penentuan judul	
2.	15/11/2024	Bimbingan latar belakang masalah	
3.	30/11/2024	Bimbingan uraian teoritis dan metode penelitian	
4.	4/12/2024	Acc seminar proposal	
5.	11/3/2025	Bimbingan panduan wawancara dan observasi	
6.	21/4/2025	Bimbingan analisis data	
7.	5/5/2025	Bimbingan hasil dan pembahasan	
8.	25/7/2025	Bimbingan kesimpulan dan penelitian abstrak	
9.	6/8/2025	Acc skripsi	

Medan, 25 - 8 2025

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

Assoc. Prof. Dr. H. H. Saleh, S. Sos., Msp
NIDN: 0030017402

(Dr. Samsan Sahputra, S. Sos., M. Sos)
NIDN: 0101018701

(Dr. Efendi Agus, M. Si.)
NIDN: 0101025902





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/ PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

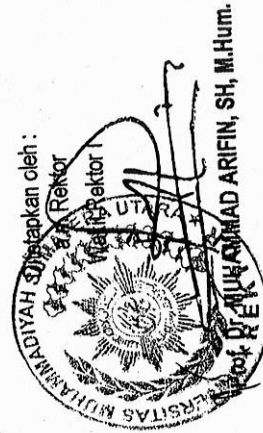
Nomor : 1497/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Pogram Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2025
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Ujian Tugas Akhir
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
1	ARIF SYAWAL NST	2103090006	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. EFENDI AUGUS., M.Si.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA NELAYAN DI MEDAN BELAWAN
2	NUR JANNAH LUBIS	2103090012	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	RELASI SISTEM SUMBER KESEJAHTERAAN DALAM FENOMENAL HUSTLE CULTURE PADA KELOMPOK GEN Z DI KOTA MEDAN
3	ABD AZIS MAULANA	2103090001	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. EFENDI AUGUS., M.Si.	ANALISIS DAMPAK PROGRAM BANTUAN SIMULAN PERUMAHAN SWADAYA TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT MISKIN DI KECAMATAN BLANGKEJEREN, KABUPATEN GAYO LUES
4	MUHAMMAD RIZKY	2103090025	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. EFENDI AUGUS., M.Si.	PERAN PROGRAM BANK SAMPAH CITRA AUR DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI KELURAHAN AUR KECAMATAN MEDAN MAIMUN
5	TASYA NADILLA	2103090038	Assoc. Prof. Dr. Arifin SALEH., MSP.	Dr. EFENDI AUGUS., M.Si.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	STRATEGI COPING BURUH NELAYAN DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN IKLIM DI DESA PERI IS KABUPATEN LANGKAT

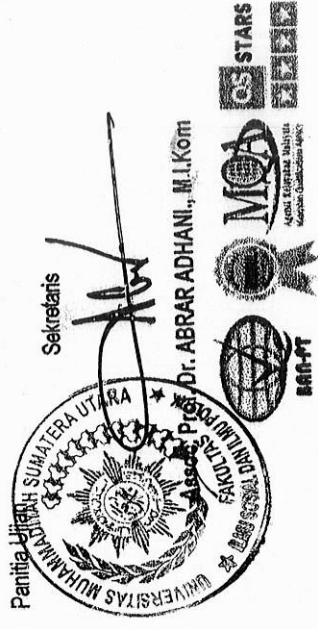
Notulis Sidang :

1.



Medan, 03 Rabiul Awwal 1447 H
26 Agustus 2025M

Waktu : 5 menit
26/08/25



Daftar Riwayat Hidup

Data Diri:

Nama : Muhammad Rizky
NPM : 2103090025
Tempat, Tgl. Lahir : 08-10-2003 Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke- : 4 dari 4 bersaudara

Nama Orang Tua:

Nama Ayah : Elismanto
Nama Ibu : Almh. Destri Krinayanti
Alamat : Namorambe, Jl. Karya Jaya Komplek Taman Citra Mandiri Blok I No.6

Riwayat Pendidikan:

SD Amal Shaleh
SMP Harapan Tiga
SMA Kemala Bhayangkari
Tahun 2021-2025 tercatat sebagai Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara.